



**ANALISIS PELAKSANAAN ASESMEN PERKEMBANGAN
ANAK PADA ANAK KELOMPOK A2 DI
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Delia Nuralita Fajri

150210205106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**ANALISIS PELAKSANAAN ASESMEN PERKEMBANGAN
ANAK PADA ANAK KELOMPOK A2 DI
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Delia Nuralita Fajri

150210205106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHASAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena berkat beliau lah kita dapat keluar dari jaman kebodohan. Dengan kata Alhamdulillah, karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Yanto dan Ibu Yuli Herniati tercinta, terima kasih atas curahan kasih sayang dan do'a yang selalu terucap demi masa depanku yang cerah dan penuh berkah;
2. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Our greatest weakness lies in giving up. The most certain way to succeed is always to try just one more time.”

(Kelemahan terbesar kita adalah menyerah. Cara yang pasti adalah selalu mencoba sekali lagi)¹



¹ Thomas A. Edison As quoted in *Edison & Ford Quote Book* (2003) edited by Edison & Ford Winter Estates. https://en.wikiquote.org/wiki/Thomas_Edison

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delia Nuralita Fajri

NIM : 150210205106

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Belajar Anak Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2018-2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 April 2019

Delia Nuralita Fajri

NIM. 150210205106

SKRIPSI

**ANALISIS PELAKSANAAN ASESMEN PERKEMBANGAN
ANAK PADA ANAK KELOMPOK A2 DI
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh

Delia Nuralita Fajri

150210205106

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PELAKSANAAN ASESMEN PERKEMBANGAN
ANAK PADA ANAK KELOMPOK A2 DI
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Delia Nuralita Fajri
NIM : 150210205106
Angkatan : 2015
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 10 April 1997
Jurusan /Program Studi : Ilmu pendidikan/PG Paud

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

NIP. 196107291988022001

Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd.

NIP.198712112015042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Belajar Anak Pada Anak Kelompok A2 TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2018-2019” telah diuji dan disahkan pada.

Hari : Rabu

Tanggal : 08 Mei 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

NIP. 196107291988022001

Pembahas

Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd.

NIP.198712112015042001

Penguji

Drs. Misno A. Latief, M.Pd.

NIP. 195508131981031003

Senny Weyara D.S., S.Psi.,M.A.

NIP. 197705022005012001

Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph.D.

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2018-2019. Delia Nuralita Fajri. 150210205106. 49 halaman. Program Studi S1 PG PAUD Universitas Jember.

Pelaksanaan asesmen sangat penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan masing-masing anak didik, dari perkembangan moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan seni. Penelitian ini akan membahas tentang asesmen dari yang pertama yaitu perencanaan asesmen dan proses asesmen. Perencanaan asesmen menuntut guru untuk memahami penilaian yang tepat yang akan diberikan kepada anak. Proses asesmen yaitu pembentukan penilaian yang dilakukan oleh guru kelas yang dilakukan setiap hari pada saat pembelajaran berlangsung dan dibuat dengan kesepakatan yang telah disetujui bersama. Berdasarkan hasil asesmen setiap hari yang di dapatkan belum digunakan sebagai informasi harian perkembangan anak didik kepada orang tua. Model asesmen yang digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di TK Dharma Wanita Tegal Gede.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede, guru telah melaksanakan penilaian yang dilakukan setiap hari pada saat pembelajaran. Tetapi, asesmen yang digunakan hanya berupa huruf B dan C. Huruf B digunakan untuk anak yang mampu dan C bagi anak yang tidak mampu. Asesmen seharusnya lebih spesifik untuk mengetahui kemampuan anak, seperti anak yang belum berkembang, mulai berkembang, berkembang tetapi masih memerlukan bantuan, serta anak yang telah berkembang sesuai harapan. Kelemahan yang ditemukan dalam penilaian di TK Dharma Wanita Tegal Gede yaitu guru belum membuat penilaian sesuai dengan capaian perkembangan anak sesuai usia, belum membuat asesmen sebagai informasi kepada orang tua, sehingga asesmen yang digunakan hanya menilai dari kegiatan

harian anak. Kelemahan yang ditemukan dalam asesmen di TK Dharma Wanita Tegal Gede masih diperlukan adanya identifikasi dan evaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah asesmen perkembangan anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018-2019? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui/mendeskripsikan tentang pelaksanaan asesmen perkembangan anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018-2019.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede selama 2 minggu. Sumber data yang diperoleh dari informan yaitu guru kelompok A2 dan Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi (*checklist* dan catatan lapangan), wawancara, dan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data melalui empat tahapan, yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di TK Dharma Wanita Tegal Gede tentang analisis pelaksanaan asesmen perkembangan anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede menunjukkan bahwa, penilaian yang dibuat dan dilakukan oleh guru kurang efektif dalam melihat seluruh aspek perkembangan pada masing-masing anak. Karena, penilaian yang dibuat hanya berdasarkan kegiatan sehari-hari anak dan belum mempertimbangkan perkembangan anak sesuai usia dan penilaian belum sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah digunakan.

Saran yang dapat diberikan yaitu, agar guru dan kepala sekolah membentuk penilaian yang lebih sesuai yang dapat mencakup semua kebutuhan anak sesuai usia, kemudian agar diberikan tindak lanjut bagi anak yang belum mampu berkembang dengan baik.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, serta selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing yang telah membimbing penulis selama menulis menjadi mahasiswa;
5. Dra. Khutobah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;
6. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd. Selaku dosen pembahas yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
7. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi, M.A. Selaku dosen penguji yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
8. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;
9. Kepala sekolah, guru-guru dan anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember;
10. Adikku Dwiyan Hanafi yang telah mendoakanku dan memberi semangat;
11. Sahabat tercinta di perantauan yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
12. Teman teman perjuangan yang selalu memberikan semangat.

13. Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
14. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 23 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEREMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Asesmen Perkembangan Anak	6
2.1.1 Istilah dalam Penilaian	8
2.1.2 Asesmen dalam Perkembangan Belajar	10
2.1.3 Model Asesmen	11
2.2 Ruang Lingkup Asesmen Perkembangan Anak	12
2.2.1 Langkah-Langkah Asesmen	13
2.2.2 Asesmen dan Tujuan Pembelajaran	14
2.2.3 Fungsi Asesmen	16

	Halaman
2.2.4 Validitas Intrumen	17
2.3 Perencanaan dan Proses Asesmen	19
2.3.1 Proses Asesmen	19
2.3.2 Penyusunan Kisi-kisi Penilaian (Indikator)	20
2.4 Pengumpulan Data dalam Asesmen	22
2.4.1 Observasi	22
2.4.2 Dokumentasi	22
2.4.3 Wawancara	22
2.5 Penelitian yang relevan	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	25
3.2.1 Tempat Penelitian	25
3.2.2 Waktu Penelitian	26
3.2.3 Subjek Penelitian.....	26
3.3 Definisi Operasional	26
3.4 Data dan Sumber data	27
3.4.1 Data	27
3.4.2 Sumber Data	27
3.5 Desain Penelitian	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.1 Observasi	30
3.6.2 Dokumentasi	30
3.6.3 Wawancara	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	35
4.1.2 Jadwal Penelitian.....	35
4.1.3 Hasil Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Kelas A2	37

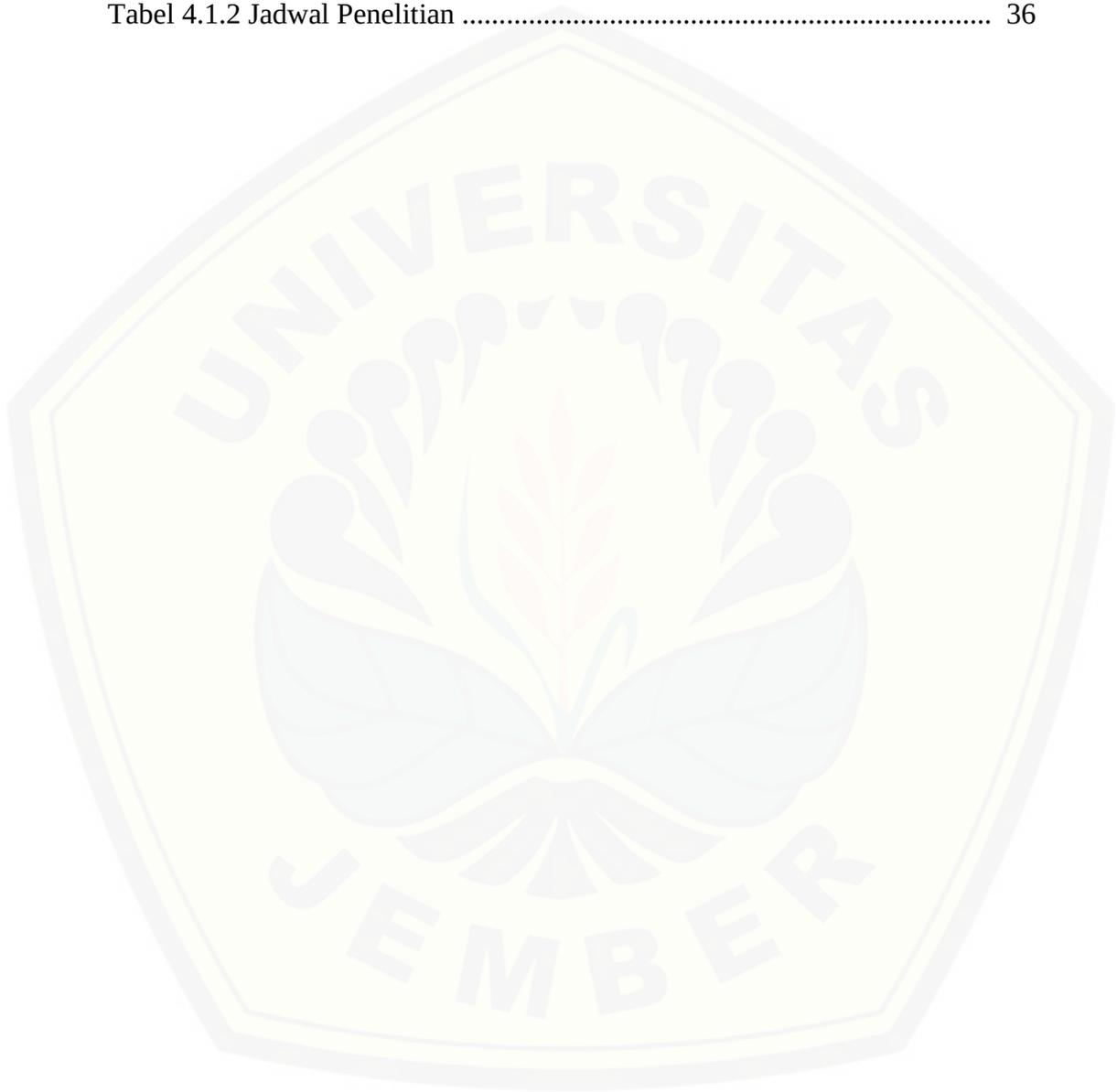
4.1.4	Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede	40
4.1.5	Hasil Penelitian Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Pada Anak Kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede	42
4.2	Pembahasan	43
BAB 5	PENUTUP	48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48
DAFTAR	PUSTAKA	50
DAFTAR	LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.5 Bagan Rancangan Penelitian	29
Gambar 3.7 Analisis Model Interaktif	33
Gambar 4.1 Lokasi TK Dharma Wanita Tegal Gede	35
Gambar M.1 Observasi Ketika Guru Melakukan Penilaian	107
Gambar M.2 Observasi Guru Memberikan Pembelajaran	107
Gambar M.3 Observasi Guru Melakukan Pembelajaran Diluar Kelas	108
Gambar M.4 Anak Mengerjakan Tugas Yang Diberikan	108
Gambar M.5 Observasi Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Dan Penilaian	109
Gambar M.6 Observasi Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Dan Penilaian	109
Gambar M.7 Melakukan Wawancara Dengan Guru Kelas A2	110
Gambar M.8 Melakukan Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	20
Tabel 4.1.2 Jadwal Penelitian	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	54
B. Pedoman Pengumpulan Data	55
B.1. Pedoman Observasi	55
B.2. Pedoman Dokumentasi	55
B.3. Pedoman Wawancara	55
C. Kisi-Kisi Instrumen	56
C1. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru Kelas	56
C2. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah	56
C3. Kisi-Kisi Lembar Observasi	56
D. Lembar Wawancara	57
D.1 Lembar Wawancara Guru Kelas A2	57
D.2 Lembar Wawancara Kepala Sekolah Tk Dharma Wanita Tegal Gede	58
Lampiran D3. Lembar Validasi Wawancara	59
Lampiran E. Lembar Observasi	60
E.1 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2	60
E.2 Lembar Instrumen Catatan Lapangan	61
Lampiran E3. Lembar Validasi Observasi	62
Lampiran F. Lembar Validasi Dokumentasi	63
Lampiran G. Dokumentasi	64
G1. Profil Tk Dharma Wanita Tegal Gede	64
G.2 Daftar Nama Anak Kelompok A2	66
Lampiran H. Lembar Hasil Wawancara	
Kepala Sekolah Dan Guru Kelas A2	67
H.2. Lembar Instrumen Wawancara Pada Guru Kelas A2	69
Lampiran I. Lembar Hasil Observasi (Checklist)	71
I.1 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2	71
I.2 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2	72
I.3 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2	73

	Halaman
I.4 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2	74
I.5 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2	75
I.6 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2	76
I.7 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2	77
Lampiran J. Lembar Hasil Observasi (Catatan Lapangan)	78
J.1 Lembar Instrumen Catatan Lapangan	78
J.2 Lembar Instrumen Catatan Lapangan	78
J.3 Lembar Instrumen Catatan Lapangan	82
J.4 Lembar Instrumen Catatan Lapangan	84
J.5 Lembar Instrumen Catatan Lapangan	86
J.6 Lembar Instrumen Catatan Lapangan	88
J.7 Lembar Instrumen Catatan Lapangan	90
Lampiran K. Transkrip Identifikasi Tema	92
Lampiran L. Hasil Penilaian Perkembangan Oleh Guru	
Kelompok A2	97
L.1. Lembar Hasil Penilaian Guru Dan RKH	97
L.2. Lembar Hasil Penilaian Guru Dan RKH	98
L.3. Lembar Hasil Penilaian Guru Dan RKH	99
L.4. Lembar Hasil Penilaian Guru Dan RKH	100
L.5. Lembar Hasil Penilaian Guru Dan RKH	101
L.6. Lembar Hasil Penilaian Guru Dan RKH	102
L.7. Lembar Hasil Penilaian Guru Dan RKH	103
L.8. Lembar Hasil Penilaian Guru	104
L.9. Lembar Hasil Penilaian Guru	105
L.10. Lembar Hasil Penilaian Guru	106
Lampiran M. Foto Kegiatan Penelitian	107
Lampiran N. Surat Ijin Penelitian	111
Lampiran O. Surat ijin TK	112
Lampiran P. Biodata Mahasiswa	113

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang 1.1 latar belakang; 1.2 rumusan masalah; 1.3 tujuan penelitian; dan 1.4 manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Penggunaan istilah penilaian, dikenal dengan kata asesmen yang artinya suatu proses untuk mengumpulkan informasi dan mengambil keputusan yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar di sekolah. Setiap hari guru melakukan asesmen (penilaian), seperti contoh merencanakan suatu perencanaan program, yaitu memperhitungkan sasaran yang akan dicapai serta kecapaian program nantinya. Menurut Waseso (2012:1.3), asesmen adalah mengumpulkan data-data dan melihat kebutuhan anak, kemampuan/abilitas ketercapaian perkembangan anak didik dalam kegiatannya di sekolah. Asesmen merupakan istilah yang biasa digunakan dari semua metode untuk menilai hasil kerja anak, baik individu ataupun kelompok kecil. Asesmen merujuk pada banyak bukti, salah satunya yaitu pengetahuan serta keterampilan anak didik (Waseso, 2012:1.3). Pada proses pembelajaran di TK, banyak hal yang perlu diperhatikan dalam keseharian anak. Misalnya model pembelajaran, dampak yang terjadi pada kegiatan tertentu dalam proses pembelajaran baik yang positif maupun negatif, yang akan diperoleh anak didik. Semua aspek dalam lingkup anak usia dini memang dapat dianalisis, termasuk analisis hasil asesmen mengenai perkembangan anak didik.

Asesmen adalah cara atau proses mendokumentasikan tiap perkembangan dan keterampilan yang dimiliki oleh anak. Asesmen juga melihat seberapa jauh anak dapat berkembang sehingga dapat digunakan juga untuk melihat tahap perkembangan anak selanjutnya serta proses-proses dalam asesmen yaitu melihat kebutuhan perkembangan anak, mengumpulkan data untuk mendapat informasi dari asesmen yang dibuat dan melakukan penarikan kesimpulan (Fridani 2011:1.4). Menurut pendapat Zainul dan Mulyana (2007:7) bahwa asesmen (penilaian) yaitu memberikan nilai tentang kualitas sesuatu. Tidak hanya sekedar

mencari jawaban terhadap pertanyaan tentang apa, tetapi lebih di arahkan kepada menjawab pertanyaan bagaimana atau seberapa jauh proses tersebut dicapai. Asesmen menurut Dariyanto (2010:130) adalah suatu proses untuk menyimpulkan hasil pengukuran melalui analisis yang sistematis dengan menggunakan kriteria seperti baik, buruk, cocok tidak cocok sesuai dengan penilaian kriteria masing-masing.

Asesmen perkembangan anak usia dini adalah proses dalam mengumpulkan, menyatukan, dan menggali informasi mengenai perkembangan dan belajar anak usia dini (Epstein, 2004:2). Nitko (2001:4-5) mendefinisikan bahwa asesmen diartikan sebagai sebuah proses untuk mendapatkan informasi yang sesuai yang digunakan untuk membuat kurikulum, program, dan keputusan tentang siswa, serta kebijakan pendidikan. Menurut Goodwin dan Goodwin dalam Wortham, asesmen adalah proses menentukan melalui observasi atau tes pada ciri bawaan atau perilaku seseorang, dan kemudian ditetapkan dalam angka, penilaian atau skor (Wortham, 2005:2). Asesmen dapat dilakukan dengan membuat panduan observasi atau pengamatan dengan catatan lapangan untuk memperoleh penilaian tentang perkembangan anak.

Perkembangan anak merupakan hal yang penting yang harus dipahami guru, menjadi dasar bagi pendidik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia, minat, dan kebutuhan anak. Untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan indikator-indikator perkembangan, guru perlu melihat kebutuhan anak dan perkembangan anak terlebih dahulu dengan menggunakan asesmen. Asesmen perkembangan yang dibuat oleh guru dapat melihat sejauh mana anak berkembang, sehingga bermanfaat dalam membuat keputusan tentang penyusunan program tindak lanjut yang tepat untuk membantu anak agar berkembang secara optimal, kurikulum dan kebutuhan anak.

Menyadari pentingnya asesmen untuk mengetahui perkembangan masing-masing anak menjadi alasan dilaksanakannya penelitian analisis pelaksanaan asesmen perkembangan anak di kelompok A2. Selain pentingnya asesmen, terdapat juga permasalahan anak yang belum mampu menguasai pembelajaran yang diberikan di TK Dharma Wanita Tegal Gede, para guru telah melaksanakan

asesmen untuk mengetahui perkembangan anak di kelasnya. Pelaksanaan asesmen dilakukan setiap hari oleh para guru kelas dengan melakukan pencatatan aktivitas serta penilaian yang diberikan kepada anak saat pembelajaran berlangsung dan telah menggunakan kurikulum 2013 (K13).

Hasil observasi awal pada tanggal 15 Oktober 2018, dengan guru kelas A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede menunjukkan bahwa perencanaan asesmen yang dilakukan oleh guru kelas di TK tersebut dirasa belum memberikan informasi yang jelas tentang perkembangan anak serta masih ditemui kelemahan pada hasil penilaian perkembangan tersebut. Karena pada dasarnya asesmen (penilaian) digunakan untuk melihat sejauh mana anak telah berkembang, kurang berkembang, bahkan belum berkembang. Penilaian hanya berupa huruf B dan C, nilai B untuk anak yang mampu dan C untuk anak yang tidak mampu sama sekali dalam pembelajaran. Anak yang mampu tetapi masih terdapat kekurangan, juga ditempatkan di huruf C. Saat guru mengetahui ada beberapa anak di kelas yang belum mampu dalam pembelajaran yang diberikan, guru belum melakukan tindak lanjut kepada anak tersebut dan juga belum melaporkan hasil belajar anak selama sehari kepada wali murid.

Berdasarkan paparan tersebut, maksud dari asesmen atau penilaian adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan asesmen dalam pembelajaran yang diberikan. Dengan cara ini, dapat diketahui kemampuan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Kemudian, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaan. Ketidakmampuan anak dalam pembelajaran, tidak dipandang sebagai kekurangan anak tersebut, melainkan dapat juga disebabkan dari cara mengajar guru, atau kesalahan strategi pembelajaran yang dilakukan atau kurang baiknya instrumen yang digunakan dalam pembelajaran. Begitupun dengan keberhasilan anak, keberhasilan anak juga dapat dilihat dari model asesmen yang dirancang oleh guru, serta pengajaran yang diterapkan kepada anak. Jadi dari asesmen tersebut, dapat diketahui masing-masing dari perkembangan anak di kelas, anak yang kurang mampu, anak yang telah mampu, dan bahkan anak yang belum mampu dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka proses asesmen sangat penting dilakukan, namun di TK Dharma Wanita Tegal Gede masih terdapat beberapa kelemahan dari asesmen yang masih perlu dilakukan identifikasi. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018-2019” dinilai patut dilaksanakan dan nantinya akan ada evaluasi untuk perbaikan penilaian.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah asesmen perkembangan anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan asesmen perkembangan anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Guru

- a. Dapat memberi gambaran bagi guru, tentang penilaian yang seharusnya dilakukan dan diberikan kepada anak.
- b. Dapat menjadi referensi bagi guru dalam membentuk penilaian yang sesuai untuk anak usia dini.
- c. Sebagai acuan dalam menerapkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

1.4.2 Bagi Pihak Sekolah

- a. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas asesmen di sekolah.
- b. Sebagai acuan dalam menentukan kegiatan asesmen (penilaian) di sekolah.
- c. Sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan di sekolah.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Membuka wawasan tentang analisis pelaksanaan asesmen perkembangan anak.
- b. Menambah ilmu pengetahuan tentang manfaat analisis pelaksanaan asesmen perkembangan anak.
- c. Mengetahui masalah anak di dalam kelas.
- d. Mengetahui kekurangan-kekurangan anak melalui asesmen.
- e. Mendapat pengalaman baru dengan melakukan penelitian ini.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat memberi gambaran dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai sumber atau referensi bagi peneliti lain.
- c. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenis bagi peneliti lain.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang : 2.1 Asesmen Perkembangan Belajar Anak; 2.2 Ruang Lingkup Asesmen Perkembangan Belajar Anak; 2.3 Perencanaan dan Proses Asesmen; 2.4 Pengumpulan Data dalam Asesmen; 2.5 Penelitian Relevan; 2.6 Kerangka Berpikir. Berikut adalah uraiannya akan di paparkan.

2.1 Asesmen Perkembangan Anak

Asesmen diartikan sebagai sebuah proses untuk mendapatkan informasi yang sesuai yang digunakan untuk membuat keputusan tentang kurikulum, program, serta kebijakan pendidikan seperti, kurikulum, program-program, dan kebijakan pendidikan, metode atau instrumen lainnya oleh suatu badan, lembaga, organisasi atau institut resmi yang menyelenggarakan aktivitas asesmen Nitko (2001:4-5). Selanjutnya, guru di Taman Kanak-Kanak yang mengajar anak usia dini, pasti ingin mengetahui perkembangan tiap anak didiknya. Seperti contoh, guru ingin mengetahui kemampuan anak usia dini dalam bersosialisasi ataupun berkomunikasi dengan teman saat anak bermain dan belajar. Dalam mengamati perilaku anak tersebut, guru mungkin melihat ada anak yang telah berkembang dengan baik, namun ada pula yang belum berkembang dengan baik dari anak yang lain. Guru juga harus mengetahui kegiatan-kegiatan atau stimulus yang diberikan sudah sesuai atau tidak dengan tahapan perkembangan anak.

Kemudian disebutkan bahwa, guru memerlukan informasi yang akurat tentang anak, yang dapat diperoleh melalui asesmen. Cara asesmen yang baik dilakukan biasanya menggunakan asesmen secara alamiah bukan melalui tes. Dalam pendidikan anak usia dini, asesmen informal lebih disarankan daripada penggunaan tes standar. Kumpulan informasi tersebut selanjutnya bisa dijadikan dasar untuk membuat perencanaan dalam memberikan stimulasi yang lebih kompleks, namun tetap sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak (Fridani 2011:1.1)

Prasiti (2008) memberi penjelasan bahwa pada masa usia keemasan anak, anak membutuhkan stimulus untuk mencapai perkembangan yang sesuai dengan

usianya. Jika anak belum memperoleh stimulus berupa proses belajar dan latihan-latihan maka anak akan mengalami kesulitan dalam perkembangan selanjutnya. Pendapat selanjutnya yaitu Mulyasa (2012:195) menyatakan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk pengumpulan bukti-bukti pembelajaran yang sesuai, serta menggunakan informasi terkait hasil belajar anak. Asesmen sebagai suatu proses untuk mengumpulkan informasi yang secara lengkap dapat memberitahukan seberapa baik anak didik mencapai harapan kurikulum dalam suatu pembelajaran terkait suatu bahan ajar. Selanjutnya, instrumen asesmen untuk menghasilkan dan mendapatkan informasi sebagai “bukti” kemajuan tentang perkembangan dan belajar anak didik yang dilakukan di sekolah saat pembelajaran berlangsung. Proses asesmen ialah peristiwa mengumpulkan bukti nyata atau indikator mengenai apa yang sudah dicapai oleh anak didik, kemudian diberikan penjelasan. Penjelasan tersebut menjadi tugas asesmen. Asesmen adalah penilaian dan memperkirakan suatu kualitas pembelajaran berdasarkan pada fakta/informasi.

Asesmen perkembangan menurut Susanto (2011:47) juga menjelaskan tentang perkembangan anak. Berikut ini macam-macam perkembangan anak.

a. Kognitif :

Perkembangan kognitif yaitu proses pembentukan konsep sehingga dapat mengembangkan pengetahuan anak dalam hal perkembangan bahasa, perkembangan persepsi, konsentrasi dan memori atau daya ingat.

b. Bahasa

Asesmen perkembangan bahasa yaitu untuk mengumpulkan atau menghimpun data tentang aspek-aspek perkembangan bahasa yang meliputi kemampuan memahami makna kata, kemampuan untuk mengekspresikan diri secara verbal, dan kemampuan dalam pelafalan (artikulasi).

c. Perkembangan Motorik

Asesmen perkembangan motorik ditujukan untuk mengetahui informasi tentang aspek-aspek perkembangan motorik anak yang meliputi aspek motorik kasar, motorik halus, aspek keseimbangan dan koordinasi.

d. Sosial Emosional

Aspek perkembangan sosial emosional adalah aspek yang mengacu pada kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain dalam situasi tertentu, seperti melakukan adaptasi dengan lingkungan, menilai situasi, mengikuti aturan dan membedakan

kepemilikan barang. Perkembangan emosi ialah kemampuan dalam mengekspresikan perasaan-perasaan gembira, marah, sedih, takut dan keberanian.

Perkembangan merupakan suatu perubahan, perubahan dalam artian yaitu perkembangan anak dari yang semula tidak mampu menjadi mampu. Syamsu (dalam Susanto, 2011:15), mengemukakan bahwa perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kematangan dan kedewasaan yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut psikis (rohani) maupun fisik (jasmani). Sementara menurut Hamalik (2004:84), perkembangan mengacu pada perubahan yang progresif dalam organisme bukan saja perubahan dalam segi fisik (jasmani) melainkan dalam segi fungsi, kekuatan dan koordinasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, perkembangan anak adalah suatu yang terpenting yang harus diberikan dan diperhatikan agar berkembang dengan baik. Perkembangan masing-masing anak didik tentunya berbeda, dan harus diberikan stimulus sesuai dengan perkembangan masing-masing anak. perkembangan anak meliputi: kognitif, sosial emosional, bahasa, moral agama, fisik motorik dan seni. Memperhatikan perkembangan anak tidak hanya dilakukan di rumah dengan orang tua, tetapi juga di sekolah oleh guru. Di sekolah, guru berperan penting untuk melihat perkembangan anak, cara yang dapat dilakukan di sekolah yaitu dengan menggunakan asesmen perkembangan yang dapat memberikan informasi tentang perkembangan masing-masing anak di sekolah.

2.1.1 Istilah dalam Asesmen, Evaluasi, Pengukuran dan Tes

Berkaitan dengan asesmen, terdapat beberapa istilah yang harus dijelaskan perbedaannya karena istilah tersebut memiliki pengertian dan arti yang berbeda, namun masih sering disamakan artinya dan masih salah dalam pengertiannya. Ada empat istilah yang harus dibedakan artinya, yaitu asesmen, evaluasi, pengukuran dan tes.

Asesmen didefinisikan sebagai proses untuk mendapat informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan

melihat hasil pembelajaran (Poerwanti dkk., 2008). Proses asesmen meliputi kurikulum, kebijakan dan pengumpulan informasi pencapaian perkembangan belajar anak. Informasi dalam kegiatan asesmen dapat diperoleh melalui berbagai metode, seperti penilaian unjuk kerja atau portofolio, observasi, *anecdotal record*, pemberian tugas, percakapan (wawancara), dan penilaian yang sesuai dengan perkembangan anak (Rasyid, Mansur & Suratno, 2012).

Evaluasi, adalah suatu proses yang dilakukan sesudah pengumpulan data atau informasi (Supratiknya, 2012). Evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan telah tercapai atau belum. Lebih lanjut dijelaskan bahwa evaluasi berhubungan dengan keputusan dari asesmen.

Pengukuran adalah penetapan prosedur angka-angka dengan cara yang sistematis untuk menyatakan karakteristik anak berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Selanjutnya, pengukuran adalah statistika terapan yang bertujuan untuk membangun dasar-dasar pengembangan tes yang lebih baik. Tes dalam dunia pendidikan digunakan sebagai alat pengukuran (Rasyid, Mansur & Suratno, 2012).

Tes adalah instrumen, alat atau prosedur yang dapat digunakan untuk menggambarkan perilaku anak dalam angka. Sudaryono (2012:37) berpendapat, tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana asesmen dapat berhasil mengidentifikasi kekurangan-kekurangan pada anak didik dengan cara dan aturan yang telah ditentukan.

Asesmen dalam kegiatan pelaksanaan program penilaian pembelajaran TK berfungsi untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang dilaksanakan dan ketercapaian perkembangan anak selama mengikuti pembelajaran. Kemudian, dijelaskan bahwa sasaran asesmen di TK adalah indikator perkembangan yang harus dicapai oleh anak didik dalam kegiatan pembelajaran. Aspek perkembangan yang dimaksud adalah fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional serta moral agama.

Perlu diketahui bahwa asesmen adalah cara melihat perkembangan belajar anak. Selanjutnya, dijelaskan bahwa asesmen digunakan untuk mengumpulkan

informasi dan hasil belajar anak didik yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan pencapaian anak.

Beberapa penjelasan tersebut, dapat diketahui keempat istilah mempunyai perbedaan yang signifikan. Perbedaan memiliki tujuan memberikan penjelasan mengenai teori asesmen yang ditulis. Serta, dapat disimpulkan bahwa asesmen perkembangan adalah suatu proses dengan cara mengumpulkan, menggali dan mendeskripsikan informasi tentang perkembangan anak dengan menggunakan asesmen sebagai alat untuk mengumpulkan informasi.

2.1.2 Asesmen dalam Perkembangan Anak

Masing-masing anak perlu mendapatkan rangsangan sejak dini dalam setiap aspek perkembangan, yaitu fisik motorik, kognitif, sosial, emosional, bahasa, moral agama dan seni. Salah satu orang yang juga berperan penting dalam melaksanakannya adalah guru. Upaya pengembangan tersebut dapat dilakukan guru melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar serta bermain. Dengan pembelajaran yang menyenangkan anak memiliki kesempatan untuk berkreasi, bereksplorasi menemukan hal baru, mengekspresikan perasaan, sehingga guru dapat langsung menilai perkembangan masing-masing anak secara alamiah dan bukan berdasar tes.

Pada dasarnya membimbing dan mendidik anak didik, guru perlu memiliki berbagai kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Permendiknas No.16 Tahun 2007 disebutkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD adalah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian, dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Adapun penilaian pembelajaran pada anak usia 0-6 tahun disebut dengan asesmen perkembangan anak usia dini. Asesmen yang dilakukan pada anak yang masih berada di bangku PAUD sudah pasti berbeda dengan asesmen yang digunakan untuk individu yang dewasa. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan, yaitu ketidakmampuan anak usia dini dalam hal membaca, menulis serta karakteristik perkembangan anak yang unik sehingga membutuhkan penilaian yang berbeda pula.

Menurut penjelasan di atas, asesmen yang digunakan harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, sosial dan fisik anak pada tahapan usia. Asesmen pada kelompok anak usia dini tidak mengenal ujian di sekolah. Untuk mengukur perkembangan anak di PAUD, hal yang dilakukan adalah dengan mengobservasi, mencatat dan mendokumentasikan segala sesuatu tentang anak didik di kelas, baik perkembangannya, perilaku, maupun hasil karyanya. Penilaian yang digunakan juga harus spesifik dalam memperhatikan perkembangan anak, tidak hanya digunakan untuk melihat perkembangan, tetapi untuk perbaikan pembelajaran.

2.1.3 Model Asesmen

A. Asesmen Portofolio

Portofolio menurut Budimansyah (2002:1) adalah wujud benda fisik, dan sebagai proses sosial pedagogis. Maksud dari wujud benda fisik yaitu dokumentasi atau kumpulan berbagai hasil karya anak didik yang disimpan dalam satu berkas. Sebagai proses sosial pedagogis yaitu *collection of learning experience* yang berwujud pengetahuan, nilai dan sikap serta kreativitas anak. Pendapat lain dikemukakan oleh Supranata dan Hatta (2004), mengemukakan bahwa portofolio sebagai hasil karya anak dan kumpulan-kumpulan hasil belajar anak didik yang memperlihatkan perkembangan anak dari waktu ke waktu serta usaha anak selama mengikuti pembelajaran. Pada dasarnya, penilaian portofolio menilai hasil karya masing-masing anak didik setiap hari di sekolah, dengan demikian portofolio dapat memberikan informasi tentang perkembangan anak didik melalui hasil karya.

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa asesmen portofolio yaitu dokumen atau kumpulan-kumpulan hasil karya dengan maksud untuk melihat perkembangan anak didik setiap hari, yang selanjutnya akan dilakukan penilaian dan perbaikan pembelajaran oleh guru.

B. Asesmen Autentik

Asesmen autentik menurut Feeney (2006:132), adalah kegiatan asesmen yang dilakukan pada saat anak belajar dan dalam keadaan belajar yang natural tidak melalui tes. Natural yang dimaksud adalah pembelajaran dilakukan secara menyenangkan melalui belajar dan bermain. Asesmen autentik dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemajuan perkembangan anak dalam kematangan perilaku, keterampilan dan kreativitas, tahapan persiapan dan pemahaman tentang suatu konsep pada anak. Asesmen autentik bertujuan memberikan solusi bagi guru yang kesulitan melakukan kegiatan asesmen.

Asesmen yang dilakukan oleh guru harus dilaksanakan dengan baik dengan mempertimbangkan perkembangan masing-masing anak didik. Hasil dari asesmen juga harus sesuai dengan keadaan nyata sesuai dengan perkembangan yang dicapai oleh anak. Menurut Kunandar (2013:35) menjelaskan tentang asesmen autentik yaitu:

Asesmen autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI).

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa asesmen merupakan kegiatan penilaian yang harus dilakukan secara sistematis dalam usaha memperoleh informasi yang nantinya akan dijadikan laporan bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran serta bagi orang tua agar mengetahui perkembangan anak.

2.2 Ruang Lingkup Asesmen Perkembangan Anak

Asesmen merupakan bagian dari program pendidikan anak, baik anak yang berkembang secara normal maupun yang memiliki kebutuhan khusus. Dengan melakukan proses asesmen guru akan memperoleh berbagai macam perbedaan perkembangan yang dimiliki anak. Hal ini juga bermanfaat dalam merencanakan program pembelajaran untuk membantu anak mengatasi masalah perkembangan

anak. Asesmen digunakan untuk memantau perkembangan anak dan memberikan tindak lanjut terhadap perkembangan anak didik selanjutnya. Asesmen tidak hanya digunakan mengurutkan ranking anak didik, sebagai alat ukur, ataupun mengelompokkan anak dalam kelompok-kelompok tertentu. Tetapi untuk memperbaiki pembelajaran, serta menentukan tindak lanjut dari perkembangan yang telah dicapai anak sebelumnya.

2.2.1 Langkah-langkah Asesmen

Guru melakukan penilaian dengan melihat kemampuan (indikator) yang hendak dicapai dalam suatu kegiatan yang direncanakan dalam tahapan waktu tertentu dengan memperhatikan penilaian yang telah dibuat. Penilaian dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran. Guru tidak secara langsung melakukan penilaian, tetapi ketika pembelajaran dan kegiatan bermain berlangsung, guru dapat sekaligus melaksanakan penilaian. Pelaksanaan penilaian sehari-hari, guru menilai kemampuan anak yang telah dicapai seperti yang telah diprogramkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).

Prosedur pelaksanaan asesmen perkembangan anak adalah, yang pertama, menyusun perencanaan asesmen yang akan diberikan pada anak didik, kedua, menghimpun data, yaitu kegiatan pengamatan perkembangan anak yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan instrumen berupa penilaian yang dibuat oleh guru, ketiga, mengolah dan menganalisis data, yaitu menjelaskan hasil asesmen yang diperoleh dari penghimpunan data dari masing-masing anak, selanjutnya keempat, melakukan penarikan kesimpulan, yaitu untuk mengetahui penilaian tersebut memerlukan perbaikan atau tidak, kemudian menyimpan instrumen dan hasil asesmen dan menindaklanjuti hasil asesmen, yaitu keputusan yang dibuat oleh guru atau kepala sekolah tentang melakukan tindak lanjut atau tidak (Poerwanti, 2009:10-12).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Kurikulum 2013 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yaitu dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b. Menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan.
- c. Menggunakan penilaian autentik dalam memantau perkembangan anak.
- d. Memberdayakan peran orang tua dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar anak didik menurut Sudjana (2009:9) yakni, untuk mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk melakukan asesmen. Kemudian, menyusun alat-alat penilaian untuk anak yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis perkembangan anak. Melaksanakan asesmen perkembangan anak. Dan menentukan hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian untuk menjelaskan atau menjabarkan kemampuan anak, perbaikan pengajaran oleh guru, serta kepentingan bimbingan belajar.

2.2.2 Asesmen dan Tujuan Pembelajaran

Asesmen atau penilaian yang dilaksanakan mempunyai beberapa tujuan. Sebagaimana dikemukakan oleh Fridani (2011:1.4) bahwa tujuan penilaian meliputi beberapa hal berikut ini yaitu, asesmen melihat perkembangan masing-masing anak, yang meliputi: perkembangan kognitif, sosial emosional, bahasa, moral agama, fisik motorik, dan seni. Digunakan untuk melihat kekurangan dan masalah perkembangan anak dalam mengikuti pembelajaran. Memberikan program yang tepat pada anak, seperti jika terdapat anak yang membutuhkan pelayanan khusus. Serta asesmen juga digunakan untuk melihat anak telah berkembang dengan baik atau belum.

Pada asesmen menurut Santoso (2008), menjelaskan bahwa asesmen mempunyai tujuan yang penting yaitu untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Kemudian dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan pendidikan dalam hal merubah anak yang belum mampu menjadi mampu. Selanjutnya yaitu menentukan hasil penilaian, yaitu dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam program pendidikan, pengajaran serta pelaksanaannya.

Karena pada dasarnya kekurangan anak dalam pembelajaran bukan hanya disebabkan karena anak tersebut kurang mampu dalam menerima pembelajaran melainkan karena kesalahan pada strategi dan perencanaan pembelajaran. Umpan balik bagi proses pembelajaran yaitu perbaikan dalam hal melakukan proses pembelajaran, strategi pembelajaran ataupun perencanaan pembelajaran.

Asesmen juga sering dikaitkan dengan tujuan pembelajaran, yang pertama ada indikator pokok untuk mengaitkan asesmen dengan tujuan pembelajaran yaitu, menyediakan kesempatan untuk mengajar dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam berbagai macam penilaian yang dirancang oleh guru, pengaitan tersebut meningkatkan proses mengajar, guru akan menyediakan kesempatan anak didik untuk mengembangkan kreativitas mereka,. Saat ini, guru harus menyiapkan para siswa agar dapat mencapai indikator pembelajaran. Kedua, jika asesmen berkaitan dengan tujuan pembelajaran, maka hasil dari proses pembelajaran yang baik tersebut akan menghasilkan hasil yang baik juga. Ada kegiatan yang disebut asesmen yang dapat digunakan untuk menilai perkembangan para anak didik dalam memenuhi suatu tujuan pembelajaran yang dirancang guru. Tidak hanya itu, kegiatan asesmen yang sama juga dapat digunakan untuk menilai tujuan pembelajaran.

Adapun Fridani, dkk., (2009) berpendapat bahwa asesmen digunakan dalam berbagai tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui aspek perkembangan yaitu: fisik motorik, kognitif, moral dan agama, seni, bahasa, sosial emosional. Yang nantinya digunakan sebagai penilaian perkembangan anak.
- b. Digunakan untuk mengidentifikasi hambatan perkembangan dan masalah belajar pada anak sehingga dapat mencari cara untuk mengatasi masalah perkembangan dan masalah belajar anak di sekolah agar tidak terjadi kesalahan pada saat memberikan solusi terhadap anak yang perkembangannya belum berkembang dengan baik.
- c. Membuat perencanaan penilaian serta kepentingan penelitian.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian (asesmen) adalah mengetahui kekurangan anak dalam masing-masing perkembangan yang berbeda pada setiap anak didik, serta dapat menemukan anak yang telah berhasil

maupun yang belum berhasil dalam perkembangan belajar melalui kegiatan asesmen ini. Sehingga, dari hasil asesmen tersebut guru dapat menentukan cara belajar yang tepat yang harus diberikan kepada anak didik.

2.2.3 Fungsi Asesmen

Asesmen dalam lingkup pendidikan, diartikan sebagai suatu proses tentang pengumpulan, analisis, penjabaran, serta pemberian keputusan tentang informasi yang dikumpulkan. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa asesmen bukanlah suatu hasil, tapi suatu proses yang dilakukan secara terus-menerus. Proses-proses tersebut dimulai dengan mengumpulkan data atau informasi yang didapatkan, kemudian menganalisis, menjabarkan, dan memberikan keputusan pada data atau informasi yang dikumpulkan (Suyadi 2016:76). Kegiatan asesmen tidak hanya dilakukan pada akhir kegiatan, tetapi merupakan kegiatan penting yaitu dengan membuat informasi dari hasil asesmen yang dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran yang bermanfaat bagi semua pihak. Pernyataan ini didukung oleh Brondinsky dalam Decker dan Decker (dalam Yuliani, 2009: 2) bahwa pelaporan merupakan aspek penting dari program penilaian anak yang juga melibatkan orang tua agar mereka menjadi lebih bertanggung jawab terhadap perkembangan anaknya. Pelaporan ini dapat berbentuk narasi dan bukan sekedar *checklist* atau angka-angka yang kurang berarti. Maksudnya adalah, asesmen perkembangan anak adalah suatu proses yang sistematis meliputi pengumpulan, penjabaran, menganalisis, serta pemberian keputusan tentang perkembangan anak usia dini. Asesmen perkembangan dilaksanakan untuk mengetahui dan mengetahui perkembangan anak usia dini yang terjadi sebagai hasil dari adanya kegiatan yang diberikan. Hal tersebut berarti, asesmen juga memiliki fungsi sebagai suatu tindakan atau proses, berikut adalah fungsi-fungsi asesmen: mengevaluasi hasil belajar anak dalam rangka membantu anak memahami dirinya, menemukan kesulitan anak dalam belajar dan keterampilan yang bisa dikembangkan anak dan sebagai alat yang membantu guru menentukan apakah seseorang perlu mendapat pembelajaran tambahan atau tidak menggambarkan sejauh mana seorang anak didik telah menguasai suatu perkembangan.

Menurut Sriningsih (2008:82), bahwa asesmen berfungsi untuk memberikan informasi kepada guru tentang perkembangan dan kemajuan anak didik dalam menguasai berbagai bidang keterampilan saat di sekolah. Kegiatan asesmen juga bertujuan untuk memberikan manfaat kepada guru yakni, guru dapat menilai sejauh mana kemajuannya dalam merencanakan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sriningsih 2008:85).

Dapat diambil kesimpulan bahwa, fungsi asesmen yaitu digunakan untuk membantu anak menemukan kesulitan saat belajar, yang dilakukan setiap hari di sekolah dan membantu anak untuk mengembangkan kemampuan yang belum tercapai. Serta asesmen dapat digunakan sebagai informasi terhadap orang tua tentang kemajuan anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Serta memudahkan guru dalam melihat kekurangan-kekurangan pada setiap anak didik dan dapat juga digunakan guru untuk memudahkan melihat perkembangan masing-masing anak didik serta untuk perbaikan pengajaran dan pembelajaran selanjutnya.

2.2.4 Validitas Instrumen dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsinya sebagai alat ukur serta memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut menunjukkan fakta-fakta yang tepat atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur (Djaali dan Muljono 2008:49). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

Hal yang terkandung dalam pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu hasil ukur yang disebut valid, tidak sekedar merupakan data yang tepat menggambarkan aspek yang diukur akan tetapi juga memberikan gambaran yang tepat mengenai variabel yang diukur. Tepat dalam artian bahwa pengukuran itu mampu memberikan gambaran dan makna terhadap perbedaan

angka yang sekecil-kecilnya yang diperoleh dari hasil yang didapatkan oleh masing-masing anak yang berbeda. Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas asesmen sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermanfaatan, dan kebermanfaatan yang dapat dibuat berdasarkan hasil yang bersangkutan. Validitas itu sendiri adalah proses pengumpulan bukti-bukti yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

Validitas suatu tes mengacu tingkat kebenaran penafsiran skor tes. Penafsiran ini berdasarkan pada tujuan penggunaan tes. Bila kita ingin mengukur kemampuan bahasa pada anak, maka harus ada definisi tentang bahasa. Definisi inilah yang menjadi dasar untuk menafsirkan skor hasil tes. Sebuah tes biasanya hanya menghasilkan ukuran yang valid untuk satu tujuan pengukuran. Pernyataan valid harus diiringi dengan keterangan yang merujuk kepada tujuan, yaitu valid untuk mengukur apa. Lebih lanjut, valid untuk siapa. Karena itu, suatu tes yang sangat valid guna pengambilan keputusan dapat tidak berguna dalam pengambilan keputusan lain. (Basuki dan Hariyanto, 2015:12)

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Uji reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik (Azwar, 2003:176). Uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif yaitu dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Cara yang dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas mahasiswa dalam melakukan penelitian. Mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data dan saat melakukan uji keabsahan dan sampai kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Menurut Faisal (dalam Sugiono, 2011) jika yang melakukan penelitian tidak mempunyai dan tidak menunjukkan aktivitas lapangannya maka reliabilitas penelitiannya masih diragukan

Jadi dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa validitas instrumen adalah pengumpulan bukti-bukti dari ketepatan sebuah alat ukur untuk menentukan skor yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk kebutuhan penelitian, dan uji realibilitas yang berarti melihat hasil-hasil dari penelitian tersebut.

2.3 Proses Penyusunan Asesmen

2.3.1 Proses Asesmen

Asesmen anak berbeda model penilaiannya dengan asesmen untuk anak yang telah dewasa. Strategi asesmen untuk anak usia dini harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak, yang melibatkan aspek fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Perkembangan pada anak usia dini bersifat cepat sehingga dibutuhkan suatu asesmen yang tepat untuk melihat apakah anak berkembang secara wajar. Jika anak belum berkembang dengan baik maka pengukuran dan prosedur penilaian dilakukan untuk membuat keputusan tentang tindak lanjut yang sesuai dengan masalah yang dihadapi anak. Pelaksanaan asesmen bisa berdampak negatif, jika pelaksanaan tidak dilakukan dengan sebaik mungkin, khususnya pada anak yang akan melanjutkan pendidikan selanjutnya. Perencanaan asesmen perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya sebelum diberikan pada anak. Setiap rencana memiliki tujuan pendidikan yang diharapkan dapat dicapai. Pernyataan tentang tujuan yang akan dicapai, disebut dengan sasaran. Salah satu bagian dari perencanaan program adalah dengan melaksanakan asesmen tentang apa yang telah mampu dan yang belum mampu dicapai oleh anak. Tahap merencanakan asesmen, penggunaan berbagai macam pengukuran akan menambah data tentang anak menjadi lebih jelas. Perencanaan asesmen menurut Fridani (2011:1.15) meliputi beberapa hal berikut :

- a. Tujuan harus spesifik, jelas dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.
- b. Mempersiapkan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi yang beragam seperti guru dan orang tua.
- c. Asesmen yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan anak.

Proses penyusunan asesmen dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut menurut Fridani (2011:1.15) :

- a. Dilakukan individual dengan membandingkan perkembangan anak saat ini dengan perkembangan sebelumnya.
- b. Mempertimbangkan adanya perbedaan dalam perkembangan, pengalaman, dan budaya anak.
- c. Bukan dilakukan dalam situasi tes, melainkan alamiah.
- d. Kemajuan tentang anak dilaporkan dalam konteks individual sehubungan dengan perkembangannya dalam tahap usianya, dan bukan merupakan sistem ranking.

Berbagai penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan karakteristik masing-masing siswa anak usia dini, perencanaan penilaian yang dilakukan tidak melalui ujian melainkan alamiah pada saat anak didik melakukan pembelajaran yang sesuai dengan RPPH yang telah dibuat oleh sekolah. Kemudian, penilaian dapat digunakan untuk mengetahui apakah anak tersebut telah berkembang atau tidak. Penilaian juga dilakukan untuk melihat ketercapaian hasil belajar anak, dalam penilaian perkembangan belajar anak, tentunya juga harus diperhatikan tentang perkembangan pada masing-masing anak.

2.3.2 Penyusunan Kisi-kisi Penilaian (Indikator)

Menyusun kisi-kisi dalam asesmen (penilaian) penting untuk dilakukan. Karena sebelum membuat indikator penilaian, ada baiknya guru mengetahui kisi-kisi yang akan disusun sesuai perkembangan anak didik oleh guru kelas, sehingga dapat memudahkan guru dalam menilai dari masing-masing perkembangan anak didik yang sesuai dengan kurikulum 2013 (K13).

Berikut ini adalah kisi-kisi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkup perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun
Nilai moral dan agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui agama yang dianutnya 2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu 4. Membiasakan diri berperilaku baik

Lingkup Perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun
Fisik Motorik : Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melempar sesuatu secara terarah 2. Menangkap sesuatu secara tepat 3. Melakukan gerakan antisipasi 4. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) Memanfaatkan alat permainan di luar kelas
Kognitif : Berpikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran 2. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi 3. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya Mengurutkan benda berdasarkan 5 seri ukuran atau warna
Bahasa : Memahami bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Memahami cerita yang dibacakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) Mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 4. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 5. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)
Sosial Emosional Kesadaran diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan 2. Mengendalikan perasaan 3. Menunjukkan rasa percaya diri 4. Memahami peraturan dan disiplin 5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) Bangga terhadap hasil karya sendiri
Seni :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya 2. Memainkan alat musik/instrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur

2.4 Pengumpulan Data dalam Asesmen

Pengumpulan data dapat dilakukan ketika guru melakukan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan anak usia dini. Terdapat berbagai teknik atau alat pengumpul data. Pengumpulan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

2.4.1 Observasi

Observasi adalah proses dalam pengumpulan data/informasi tentang guru, anak dan lingkungannya. Observasi harus bersifat objektif, merupakan deskripsi fakta tentang perilaku anak, bukan melalui bertanya pada anak. Selanjutnya, observasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu ceklis dan catatan lapangan dalam memusatkan perhatian, misalnya guru telah melakukan perencanaan dll, yang diharapkan telah dilakukan guru untuk melihat perkembangan anak (Waseso 2012:6.14).

Pelaksanaannya, observasi di lapangan tinggal memberi tanda centang pada indikator dalam instrumen penilaian, selanjutnya, penggunaan catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat asesmen yang berlangsung di dalam kelas.

2.4.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sedang terjadi. Dokumen bisa berbentuk karya-karya monumental dari seorang, gambar, tulisan, atau dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa film, patung, gambar, dan lainnya (Sugiyono, 2013:240). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2.4.3 Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194), Pengertian wawancara sebagai berikut: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan

juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu Novianti, Enda Puspitasari dan Daviq Chairilisyah (2002), dalam penelitiannya yang berjudul Pemetaan Kemampuan Guru Paud Dalam Menyelesaikan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan permasalahan dalam pelaksanaan asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pekanbaru, dan diperoleh hasil seperti berikut, yang pertama adalah kemampuan guru PAUD dalam mencatat kejadian di kelas atau perkembangan anak tergolong rendah (56,6%), kedua, dukungan lembaga PAUD tergolong rendah dalam pelaksanaan asesmen (penilaian) perkembangan anak. Serta, dalam menyediakan format untuk asesmen dan memberi arahan terhadap asesmen perkembangan anak, yang terakhir yaitu masih terdapat pengelola lembaga yang tidak paham tentang pelaksanaan asesmen perkembangan, sehingga tidak dapat mendukung kinerja pendidik dalam menganalisis anak.

Penelitian yang dilakukan ini sangat berguna bagi penulis dalam memahami permasalahan asesmen perkembangan belajar anak didik di TK, sehingga dapat membantu proses penelitian. Relevansi penelitian tersebut dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu memiliki persamaan meneliti asesmen pelaksanaan asesmen perkembangan anak. Selanjutnya, perbedaannya adalah terletak pada tujuan penelitian. Tujuan penelitian penulis adalah analisis pelaksanaan asesmen perkembangan kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

Penelitian kedua, adalah Kurniawan A. Amali, dalam tesisnya yang berjudul Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio di Taman Kanak-Kanak (TK) Kibar, Grojogan, Bantul, D.I.Yogyakarta (2012). Hasil analisis penelitian di TK Kibar Yogyakarta menunjukkan bahwa: pertama, persepsi guru/*ustadzah* tentang portofolio sebagai instrumen belajar anak sudah mengarah pada rumusan (definisi) umum penilaian berbasis portofolio. (2012). Hasil analisis penelitian di TK Kibar Yogyakarta menunjukkan bahwa: pertama, persepsi guru/*ustadzah*

tentang portofolio sebagai instrumen belajar anak sudah mengarah pada rumusan (definisi) umum penilaian berbasis portofolio. Kedua, model rancangan portofolio dibuat sesuai dengan kebutuhan dalam menilai belajar anak agar memudahkan kinerja para *ustadzah* dan juga mudah dipahami oleh orang tua/wali santri.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuniawan memiliki relevansi yang sama dengan yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang asesmen di PAUD. Perbedaannya adalah pada fokus penelitian. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Kuniawan adalah meneliti pelaksanaan asesmen khususnya pelaksanaan metode asesmen portofolio. Pada fokus penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui prosedur pelaksanaan asesmen perkembangan belajar anak kelompok A2.

Penelitian ketiga yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2012) dengan judul penelitian Pengembangan Model Asesmen Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak di DKI Jakarta. Menurut hasil penelitian oleh Hartati (2012) sebesar 64,3 % guru TK di wilayah Kelurahan Rawamangun, DKI Jakarta, telah memahami, dan melakukan asesmen perkembangan anak dengan tepat. Tetapi, di sisi lain guru TK belum mampu merencanakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat asesmen perkembangan secara tepat dan menyeluruh. Guru hanya menuliskan hasil secara umum atau kadang tidak sama sekali. Format penilaian belum ada yang terinci atau kisi-kisi instrumen belum ada untuk menilai anak.

Penelitian yang dilakukan ini sangat berguna dilakukan dalam memahami permasalahan asesmen perkembangan belajar anak didik di TK, sehingga dapat membantu proses penelitian. Relevansi penelitian tersebut dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang kurangnya guru dalam membuat asesmen untuk melihat masing-masing perkembangan anak. Perbedaan dalam penelitian ini adalah perbedaannya adalah terletak pada tujuan penelitian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan yaitu: 3.1 Jenis penelitian; 3.2 Tempat, waktu dan subjek penelitian; 3.3 Instrumen Penelitian; 3.4 Sumber dan Jenis data; 3.5 Desain penelitian; 3.6 Teknik pengumpulan data; 3.7 Teknik analisis data

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Sukmadinata dan Nana (2009:18), menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Penelitian kualitatif, penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas sosial, sikap, fenomena, peristiwa, persepsi, kepercayaan, serta orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata dan Nana, 2009:53-60).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan narasumber. Salah satu alasan memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah, untuk mengungkapkan suatu keadaan atau mendeskripsikan data yang ada di lapangan mengenai pelaksanaan asesmen terhadap perkembangan belajar anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian ini yang dipilih yaitu di TK Dharma Wanita Tegal Gede, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Tempat terjadinya masalah yang ingin diteliti yaitu di TK Dharma Wanita Tegal Gede.
- b. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan asesmen perkembangan belajar anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan sekitar 2 minggu dalam mengkaji analisis pelaksanaan asesmen perkembangan belajar anak di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember. Dalam waktu 2 minggu tersebut, harus dapat digunakan sebaik-baiknya dalam mengumpulkan data-data dari lapangan.

3.2.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan atau penjelasan terhadap suatu permasalahan yang diselidiki.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas kelompok A2 dan kepala sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember. Penelitian tersebut berdasarkan alasan bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede sudah melaksanakan asesmen perkembangan belajar kepada anak tetapi masih perlu dilakukan evaluasi pada asesmen tersebut.

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran variabel yang diteliti.

3.3.1 Pelaksanaan Asesmen Perkembangan

Pelaksanaan asesmen perkembangan yaitu cara yang dilakukan guru kelas untuk mengetahui informasi tentang perkembangan anak di TK Dharma Wanita Tegal Gede melalui asesmen yang dibuat oleh kepala sekolah dan guru.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Menurut Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Data merupakan kumpulan fakta atau informasi yang dapat terbentuk angka atau deskriptif yang berasal dari sumber data. Data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang dapat diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, tes. Sumber data diperoleh dari informan kunci yaitu guru kelas dan Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan proses. Di sini, penelitian menggunakan metode yaitu deskriptif kualitatif karena penelitian ini menganalisis pelaksanaan asesmen perkembangan belajar anak di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember.

3.4.2 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

- a. Data primer, menurut Hasan (2002: 82) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Metode pengambilan data primer yang dilakukan adalah dengan cara observasi langsung melihat penilaian yang dibuat guru dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung data yang telah ada. Data sekunder yang akan dibuat yaitu berupa dokumen RKH, hasil asesmen, dan lain-lain.

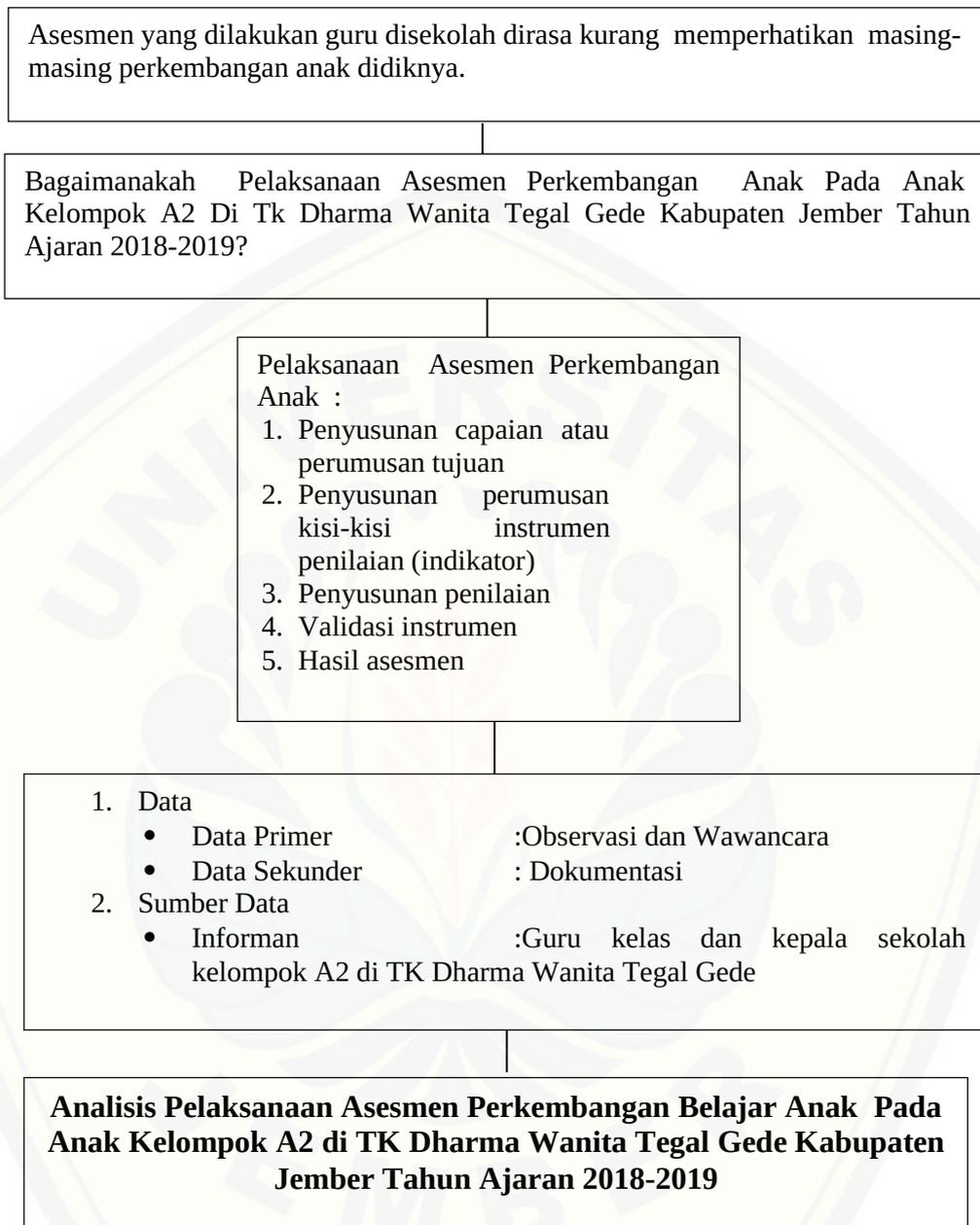
3.5 Desain Penelitian

Menurut Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah peneliti itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Bogdan dan Biklen (1998) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah :

- a. Mempunyai latar belakang yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
 - b. Penelitian bersifat deksriptif.
 - c. Penelitian lebih memperhatikan hasil daripada proses semata.
- Adapun rancangan penelitian untuk dianalisis untuk mencapai

kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah :



Gambar 3.5 Bagan Rancangan Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus. Sesuai dengan

karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu di dalam keadaan tertentu. Observasi digunakan untuk melihat masalah yang terdapat di sekolah dan masalah penilaian yang ditemukan pada TK Dharma Wanita Tegal Gede kelas A2 mengenai asesmen perkembangan belajar anak. Observasi dipilih karena dapat membantu penelitian ini untuk menemukan masalah-masalah penilaian dan informasi mengenai asesmen dengan mudah.

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu ceklis dan catatan lapangan. Ceklis perkembangan dapat dirancang oleh guru itu sendiri dalam hal mengetahui seberapa baik perkembangan anak, selanjutnya, menggunakan catatan lapangan untuk mengetahui proses pelaksanaan asesmen yang dilakukan selama penelitian di kelompok A2 TK Dharma Wanita Tegal Gede.

Jadi melalui observasi, peneliti telah mengetahui bentuk asesmen yang dibuat oleh guru yang terdapat pada kelas A2. Observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses pelaksanaan asesmen perkembangan belajar anak di TK Dharma Wanita Tegal Gede. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan asesmen di kelas A2.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi. Menurut Hamidi (2004:72), adalah informasi berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar serta pengumpulan

informasi tentang asesmen di TK Dharma Wanita Tegal Gede untuk memperkuat hasil penelitian.

Kesimpulannya, yaitu bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan dalam penelitian guna mengumpulkan data yang lengkap. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu meliputi:

- a. Profil Sekolah
- b. Visi dan Misi di TK Dharma Wanita Tegal Gede
- c. Foto Kegiatan Asesmen di TK Dharma Wanita Tegal Gede
- d. Data siswa Kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede
- e. Profil guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede
- f. Rancangan Kegiatan Harian
- g. Hasil Asesmen di kelas A2

3.6.3 Wawancara

Definisi wawancara menurut Moleong (2009:186), wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan dan pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan. Selanjutnya, wawancara adalah responden atau *interviewee* memberikan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka, sehingga responden dapat menuliskan jawabannya secara tertulis ataupun tidak.

Pada uraian dan pendapat tersebut, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan sumber data responden (terwawancara). Adapun data yang ingin diperoleh dalam pelaksanaan wawancara di TK Dharma Wanita Tegal Gede adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan asesmen di TK Dharma Wanita Tegal Gede?
2. Apa yang dipersiapkan guru sebelum melakukan asesmen kepada anak?
3. Bagaimanakah proses pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede?
4. Apakah tujuan dilakukannya asesmen untuk anak?
5. Kapan guru mulai memberikan asesmen kepada anak?

6. Apakah asesmen yang digunakan cukup baik dalam mengetahui hasil perkembangan belajar anak?
7. Bagaimanakah model asesmen yang digunakan oleh guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede?
8. Mengapa memilih model asesmen tersebut?
9. Apakah kendala yang di alami guru saat melaksanakan asesmen kepada anak?
10. Apa manfaat asesmen bagi guru dan anak didik di TK Dharma Wanita?
11. Apa tindak lanjut yang dilakukan guru jika dalam asesmen menemukan anak yang belum mampu berkembang dengan baik?

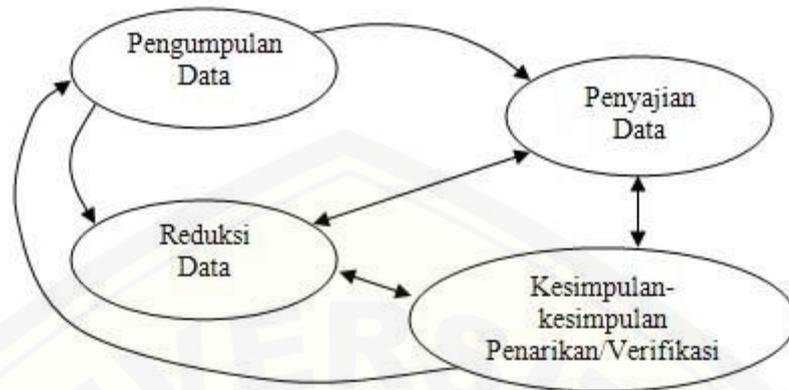
3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk menganalisis pelaksanaan asesmen perkembangan belajar anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan data deskriptif dari keadaan, sikap, hubungan atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan.

Menurut Moleong (2004:280- 281),

“Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Model interaksi dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2007:189) adalah berikut ini :



Gambar 3.7 Analisis model interaktif

Berdasarkan gambar 3.7 menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data model interaktif, adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data merupakan bahan informasi untuk proses berfikir dalam mengumpulkan seluruh sumber-sumber dan mendukung adanya tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat atau instrumen *checklist*. Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan dan mengacu pada panduan yang telah dibuat. Selanjutnya, dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan di TK Dharma Wanita Tegal Gede yang berkaitan dengan tujuan penelitian baik berupa tulisan atau foto.
- b. *Data Reduction* (Reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas. Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk memfokuskan data yang ditemukan di lapangan tentang analisis pelaksanaan asesmen perkembangan belajar anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede.

- c. *Data Display* (Penyajian data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada tahap penyajian data peneliti menjelaskan dan mampu memahami data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan analisis pelaksanaan asesmen perkembangan belajar anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede.
- d. *Conclusion Drawing atau Verification* (Simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan tentang pelaksanaan asesmen perkembangan belajar anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan tentang Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Pada Anak Kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede. Berikut adalah uraiannya:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa TK Dharma Wanita Tegal Gede telah melaksanakan penyusunan dan proses asesmen bagi anak. Tetapi hasil penilaian didapat dari perkembangan melalui kegiatan harian, belum melalui perkembangan yang sesuai dengan usia anak. Penilaian selanjutnya dimasukkan pada buku bantu harian anak didik berupa huruf B dan C, dan perencanaan asesmen, guru belum mempertimbangkan penilaian yang sesuai dengan perkembangan sesuai usia anak, asesmen yang dilakukan masih banyak kelemahan serta belum menyesuaikan perkembangan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), serta model asesmen portofolio yang belum berjalan dengan baik.

5.2 Saran

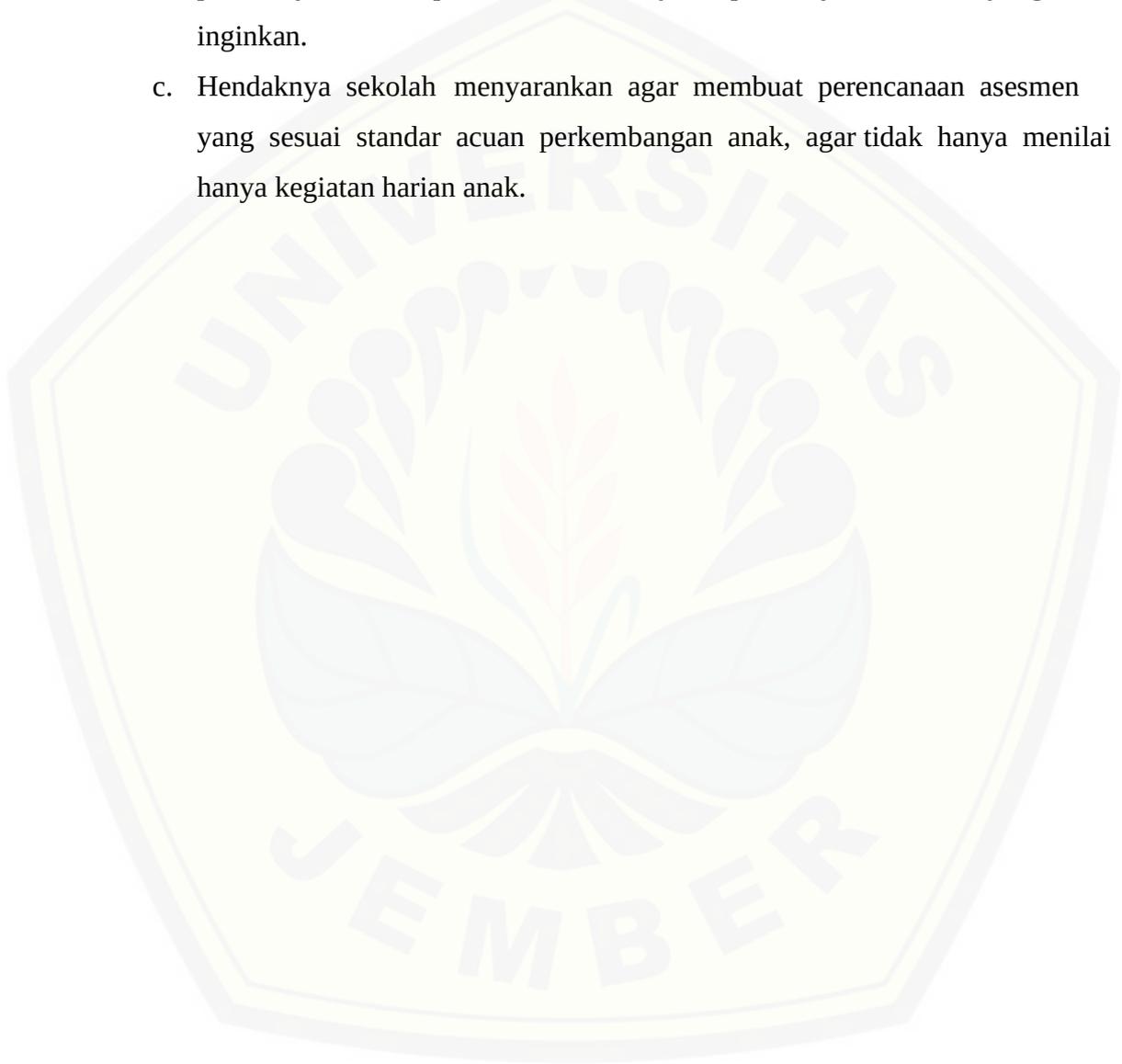
Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diberikan tentang pelaksanaan asesmen perkembangan anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede yaitu:

5.2.1 Bagi guru

- a. Sebaiknya guru membuat penilaian yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak secara spesifik. Seperti penilaian berupa bintang 1-4.
- b. Guru harus memahami membuat asesmen yang benar yang sesuai dengan capaian perkembangan anak berdasarkan indikator yang telah dibuat.
- c. Memberlakukan model portofolio agar lebih memahami perkembangan masing-masing anak dan dapat melatih kreatifitas anak.

5.2.2 Bagi sekolah

- a. Hendaknya sekolah memberikan fasilitas seperti kamera untuk merekam dan hal yang mendukung untuk menunjang pembelajaran anak di kelas.
- b. Memberikan fasilitas bagi kepala sekolah dan guru agar model pembelajaran dan perencanaan lainnya dapat berjalan sesuai yang diinginkan.
- c. Hendaknya sekolah menyarankan agar membuat perencanaan asesmen yang sesuai standar acuan perkembangan anak, agar tidak hanya menilai hanya kegiatan harian anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saiffudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Bogdan, R.C & Biklen, S.K.B. 1998. *Cualitative Research for Education to Theory and Methods*. Boston: Allyin and Bacon, inc.
- Budimansyah. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: PT Genesindo
- Dariyanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*.
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Puskur Balitbang.
- Djaali dan Puji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Epstein, Ann S, et.al. 2004. *Preschool Assesment: A Guide to Developing A Balanced Approach*. New Jersey: NIEER.
<http://journal.unc.ac.id/unj/index.php/jpud/article/download/2522/1941>
[Diakses pada 18 Oktober 2018]
- Feeney. 2006. *Who Am I in The Live Of Children*. New Jersey: Pearson Merill Prentice Hall.
- Fridani Lara, dkk. 2009. *Evaluasi perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas terbuka.
https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/45018MTYyMTAy/Pelaksanaa_nasesmen. [Diakses tanggal 5 November 2018].
- Fridani, Lara. 2011. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.

- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/download/2353/2314>.
[Diakses tanggal 5 November 2018].
- Hartati, Sofia. 2012. *Pengembangan Model Asesmen Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak Di DKI Jakarta*.
<http://journal.unj/index.php/jpud/article/download.2522/1941/>. [Diakses pada 18 Oktober 2018]
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kurniawan, A Amali. 2012. *Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio Di Taman Kanak-Kanak (TK) Kibar, Grojogan, Bantul, D.I.Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nitko, Anthony J. 2001. *Educational Assesment of Student*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
<http://journal.unc.ac.id/unj/index.php/jpud/article/download/2522/1941>
[Diakses pada 18 Oktober 2018]
- Novianti Ria, Enda Puspitasari, Daviq Chairilisyah. 2012. *Pemetaan kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Pekanbaru*.Jurnal Sorot 8 (1):95.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. *Tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru*.
<http://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/indxex.php/goldenage/article/view/1251/1143>. [Diakses tanggal 23 Oktober 2018].
- Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014. *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

- Poerwanti, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/45018MTYyMTAy/Pelaksanaan_nasesmen. [Diakses tanggal 5 November 2018].
- Poerwanti, dkk. 2009. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratisti. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/45018/MTYyMTAy/Pelaksanaan_n-asesmen-perkembangan-belajar-anak-kelompok-b-di-tk-cemara-dua-Banjarsari-Surakarta-tahun-ajaran-20132014-BAB-II.pdf. [Diakses tanggal 13 Mei 2019]
- Rasyid, Mansyur dan Suratno. 2012. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gama Media.
https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/45018MTYyMTAy/Pelaksanaan_nasesmen. [Diakses tanggal 5 November 2018].
- Santoso, S. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supratiknya, Agustinus. 2012. *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/45018MTYyMTAy/Pelaksanaan_nasesmen. [Diakses tanggal 5 November 2018].
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
<http://digilib.uinsby.ac.id/4821/5/Bab%203.pdf>. [Diakses pada 28 Februari 2019].
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supranata & Hatta. 2004. *Penilaian Portofolio: Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2016. Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*. Vol 1(1): 65-74
- Sriningsih, Nining. 2008. *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas.
- Uno, B Hamzah dan Satria Koni. 2016. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Waseso, Iksan. dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Edisi 1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wortham, Sue. C. 2005. *Assesment in Early Childhood Education*. NewJersey: Pearson.
<http://journal.unc.ac.id/unj/index.php/jpud/article/download/2522/1941>
[Diakses pada 18 Oktober 2018]
- Yuliani, Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Zainul, Asmawi dan Agus Mulyana. 2007. *Tes dan Asesmen di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data
Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Belajar Anak Pada Anak Kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018-2019	Bagaimanakah Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Belajar Anak Pada Anak Kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018-2019	Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Belajar Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan capaian atau perumusan tujuan 2. Penyusunan perumusan kisi-kisi instrumen penilaian (indikator) 3. Proses Penyusunan penilaian 4. Validasi instrumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek Penelitian Guru kelompok A2 Dharma Wanita Tegal Gede tahun ajaran 2019 2. Informan : Guru kelompok TK Dharma Wanita Tegal Kabupaten Jember 2018/2019 3. Dokumen 4. Literatur/ Kepustakaan relevan

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1. Pedoman Observasi**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Pelaksanaan asesmen di kelas A2	Guru TK Dharma Wanita Tegal Gede
2.	Proses pembelajaran di kelas A2	Guru dan siswa di TK Dharma Wanita Tegal Gede

B.2. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil Sekolah	Dokumen
2.	Visi dan Misi	Dokumen
3.	Foto Kegiatan Pelaksanaan Asesmen	Dokumen
4.	Data siswa Kelompok A2	Dokumen
5.	Profil guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede	Dokumen
6.	RPPH	Dokumen
7.	Hasil asesmen	Dokumen

B.3. Pedoman Wawancara

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Informasi tentang pelaksanaan asesmen perkembangan belajar anak pada anak kelompok A2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun ajaran 2018-2019	Guru kelas A2 TK Dharma Wanita Tegal Gede

Lampiran C. Kisi-Kisi Instrumen

C1. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru Kelas

Aspek yang diamati	Indikator	Komponen	No. Lembar wawancara
Asesmen perkembangan belajar	Mengetahui informasi tentang pelaksanaan asesmen	Perencanaan asesmen	D.1.1
		Persiapan asesmen	D.1.2
		Proses asesmen	D.1.3
		Tujuan asesmen	D.1.4, D.1.5, D.1.6
	Model asesmen yang digunakan	D.1.7, D.1.8	
	Faktor penghambat dan pendukung	Kendala yang dihadapi	D.1.9
		Manfaat asesmen	D.1.10
Evaluasi kegiatan asesmen	Tindak lanjut yang diberikan	D.1.11	

C2. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Aspek yang diamati	Indikator	Komponen	No. Lembar wawancara
Asesmen perkembangan belajar	Mengetahui informasi tentang pelaksanaan asesmen	Perencanaan asesmen	D.2.1
		Persiapan asesmen	D.2.1
		Proses asesmen	D.2.3
		Tujuan asesmen	D.2.4, D.2.5, D.2.6
	Model asesmen yang digunakan	D.2.7, D.2.8	
	Faktor penghambat dan pendukung	Kendala yang dihadapi	D.2.9
		Manfaat asesmen	D.2.10
Evaluasi kegiatan asesmen	Tindak lanjut yang diberikan	D.2.11	

C3. Kisi-Kisi Lembar Observasi

Aspek yang diamati	Indikator	No. Item	Sumber data
Pelaksanaan asesmen	Menganalisis guru dalam melaksanakan perencanaan serta proses asesmen perkembangan belajar di kelas	E1.1 - E1.8	Responden
	Hasil dan tindak lanjut asesmen perkembangan belajar	E1.9 - E1.11	Responden
	Catatan Lapangan	E.2	Responden

Lampiran D. Lembar Wawancara**D.1 Lembar wawancara guru kelas A2**

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perencanaan asesmen di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	
2.	Apa yang dipersiapkan guru sebelum melakukan asesmen kepada anak?	
3.	Bagaimanakah proses pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	
4.	Kapan guru mulai memberikan asesmen kepada anak?	
5.	Apakah tujuan dilakukannya asesmen untuk anak?	
6.	Apakah asesmen yang digunakan cukup baik dalam mengetahui hasil perkembangan belajar anak?	
7.	Bagaimanakah model asesmen yang digunakan oleh guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	
8.	Mengapa memilih model asesmen tersebut?	
9.	Apakah kendala yang di alami guru saat melaksanakan asesmen kepada anak?	
10.	Apa manfaat asesmen bagi guru di TK Dharma Wanita?	
11.	Apa tindak lanjut yang dilakukan guru jika dalam asesmen menemukan anak yang belum mampu berkembang dengan baik?	

Jember, 27 Januari 2019

Narasumber

Pewawancara

Yuni Pujiastuti**Delia Nuralita F****150210205106**

D.2 Lembar wawancara Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede**Hari/ Tanggal** :**Waktu** :**Tempat** :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perencanaan asesmen di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	
2.	Apa yang dipersiapkan guru sebelum melakukan asesmen kepada anak?	
3.	Bagaimanakah proses pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	
4.	Kapan guru mulai memberikan asesmen kepada anak?	
5.	Apakah tujuan dilakukannya asesmen untuk anak?	
6.	Apakah asesmen yang digunakan cukup baik dalam mengetahui hasil perkembangan belajar anak?	
7.	Bagaimanakah model asesmen yang digunakan oleh guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	
8.	Mengapa memilih model asesmen tersebut?	
9.	Apakah kendala yang di alami guru saat melaksanakan asesmen kepada anak?	
10.	Apa manfaat asesmen bagi guru di TK Dharma Wanita?	
11.	Apa tindak lanjut yang dilakukan guru jika dalam asesmen menemukan anak yang belum mampu berkembang dengan baik?	

Jember, 27 Januari 2019

Narasumber

Pewawancara

Indah Sulistiyoningsih, S.Pd**NIP.196610252007012012****Delia Nuralita F****150210205106**

Lampiran D3. Lembar Validasi Wawancara

LEMBAR VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

Judul Penelitian : Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Belajar Anak Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
- Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
- Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
- Berilah tanggal, nama lengkap dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
2	Kalimat yang digunakan sudah menggunakan tanda baca yang benar				✓
3	Pertanyaan yang diajukan meliputi indikator-indikator pada tabel pemetaan indikator				✓

Saran :

Instrumen sudah baik dan layak digunakan.

.....

.....

.....

Jember, 28 Januari 2019

Validator

(Agustiningsih, S.Pd., M.Pd)

LAMPIRAN E. LEMBAR OBSERVASI**E.1 Lembar instrumen asesmen pada guru kelompok A2**

a. Instrumen asesmen pada guru kelompok A2

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan asesmen yang sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Nama :

Hari/Tanggal :

No	Indikator yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Guru melakukan proses asesmen di kelas			
2.	Asesmen dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran			
3.	Sistem penilaian yang digunakan guru jelas			
4.	Asesmen dilakukan alamiah, bukan melalui tes			
5.	Asesmen sesuai dengan indikator perkembangan anak			
6.	Guru memperhatikan perkembangan masing-masing anak			
7.	Pembelajaran yang dilakukan sesuai RKH			
8.	Hasil asesmen digunakan sebagai informasi pada orang tua			
9.	Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan pembelajaran			
10.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil asesmen			

Keterangan :

Skor 1 : Belum dilaksanakan

Skor 2 : Dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 3 : Dilaksanakan dengan sangat baik

E.2 Lembar instrumen catatan lapangan

CATATAN LAPANGAN

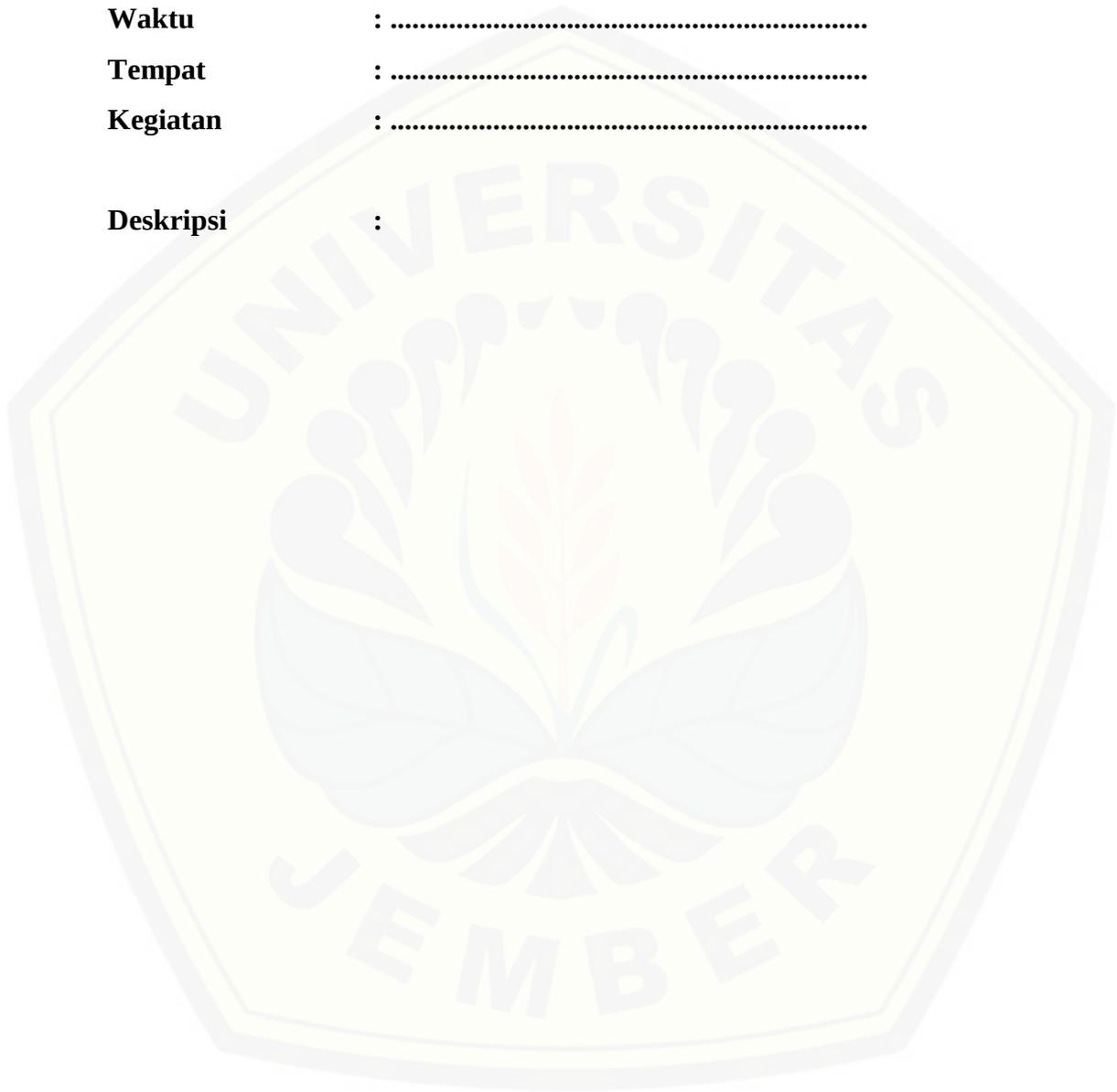
Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Kegiatan :

Deskripsi :



Lampiran E3. Lembar Validasi Observasi

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Belajar Anak Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
- Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
- Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
- Berilah tanggal, nama lengkap dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

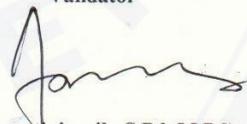
No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Indikator sesuai dengan isi			✓	
2	Penilaian dirumuskan dengan jelas			✓	
3	Penilaian tidak memberikan arti ganda				✓

Saran :

Perlu ada ceklis perbaikan pada indikator yang dinilai, yaitu pada indikator 1 dan indikator 8.

Jember, 28-1-2019

Validator


(Agustiningsih, S.Pd.,M.Pd)

Lampiran F. Lembar Validasi Dokumentasi

LEMBAR VALIDASI LEMBAR DOKUMENTASI

Judul Penelitian : Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Belajar Anak Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
- Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
- Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
- Berilah tanggal, nama lengkap dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

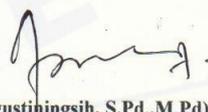
No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Sumber data yang diperoleh jelas				✓
2	Kelengkapan data			✓	

Saran :

Instrumen yang dikembangkan sudah layak digunakan, tetapi perlu ditambahkan dokumen hasil asesmen.

Lembar 28 - 12019

Validator


(Agustiningsih, S.Pd.,M.Pd)

Lampiran G. DOKUMENTASI**G1. Profil TK Dharma Wanita Tegal Gede****PROFIL SEKOLAH****A. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE
NPSN/NSS : 2059517/*****
Jenjang Pendidikan : TK
Status Sekolah : Swasta
Alamat : TAWANG MANGU NO.70 RT/RW 2/3
Nama Dusun : PANJI
Desa/ Kelurahan : Tegal Gede
Kode Pos : 68126
Kecamatan : Kec. Sumpalsari

B. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus :-
SK Pendirian Sekolah : 028/104.32/DS/98
Tgl SK Pendirian : 1998-01-05
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Ijin Operasional : 503/A.1/TK-P/0056/35.09.325/2018
Tgl SK Ijin Operasional: 2018/01/24
SK Akreditasi : 0
Tgl SK Akreditasi : 2017-09-14
No Rekening BOP : 087201023853538
Nama Bank : BRI
Cabang/ KCP Unit : UNIV.JEMBER
Rekening Atas Nama : TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE

C. Identitas Kepala Sekolah dan Guru TK Dharma Wanita Tegal Gede

Nama Kepala Sekolah : Indah Sulistyoningsih, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Oktober 1966
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. Arowana Perum Kebon Agung Indah Blok I 13

Nama Guru kelas A1 : Kholila, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 Oktober 1966
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. Sarangan No. 151, Antirogo, Sumbersari

Nama Guru kelas A2 : Yuni Pujiastuti, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 03 Juni 1968
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. Danau Toba 64

Nama guru kelas B : Ernawati Ningsih, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Juni 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. Mastrip 2 No. 38 Sumbersari

Nama pegawai TU : Fenty Nursanti, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Desember 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. PB Sudirman Jember

D. Visi Misi TK Dharma Wanita Tegal Gede**Visi :**

Terwujudnya anak yang cerdas, cakap, kreatif kompetitif yang disertai iman dan taqwa

Misi :

- a. Menumbuhkan semangat anak, agar belajar mandiri
- b. Melaksanakan kegiatan dan bimbingan secara efektif sehingga anak berkembang secara optimal
- c. Mengembangkan sosialisasi anak
- d. Mengingat kualitas dan profesional guru sehingga kualitas meningkat

G.2 Daftar Nama Anak Kelompok A2

**DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK A2
TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE
TAHUN AJARAN 2018/2019**

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Adam A.B.	L
2.	Ahmad Jordy A.B	L
3.	Aisyah Dwi Ravika R	P
4.	Alzahirah Dhea A	P
5.	Azka Rafif Saghiir I	L
6.	Diva Pramudita	P
7.	Elizana Zahira S	P
8.	Fabian Nakhla Adinata	L
9.	Indah Ayu Lestari	P
10.	Lyra Vaneza Azzahro	P
11.	Maulana Tito H	L
12.	Meilani Dea Anggara	P
13.	Muhammad Alif W.K	L
14.	Muhammad M. D. R	L
15.	Muhammad Reza M. I	L
16.	Naura Salsabila Putri	P
17.	Alya Putri	P
18.	Rizky Julian	L

LAMPIRAN H. LEMBAR HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS A2

H.1. Lembar instrumen wawancara pada Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perencanaan asesmen di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	Asesmen di TK Dharma Wanita ini biasanya dilakukan seperti nanti penilaian harian, setelah dari penilaian harian biasanya dirangkum dulu sebelum dibentuk rapat dan di laporkan ke orang tua, gitu mbak.
2.	Apa yang dipersiapkan guru sebelum melakukan asesmen kepada anak?	Yang pertama itu ya pembelajaran yang sesuai dengan RKH mbak, terus melihat prosesnya anak belajar di kelas, hasil karya anak, terus guru melakukan pengamatan mbak sebelum melakukan penilaian. Baru, yang terakhir itu penilaian.
3.	Bagaimanakah proses pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	Ya hampir sama seperti jawaban yang tadi mbak, proses nya itu ya guru mengajar dulu, sambil ngajar itu melakukan penilaian dan melihat masing-masing perkembangan anak.
4.	Kapan guru mulai memberikan asesmen kepada anak?	Setiap pembelajaran berlangsung mbak. Karena memang penting untuk mengetahui tiap perkembangan anak. Jadi selalu dilakukan saat pembelajaran.
5.	Apakah tujuan dilakukannya asesmen untuk anak?	Ya yang paling penting itu untuk melihat perkembangan masing-masing anak mbak. Kemudian, nanti terakhir dilakukan saat pembagian raport. Tapi untuk laporan setiap hari memang tidak dilakukan.
6.	Apakah asesmen yang digunakan cukup baik dalam mengetahui hasil perkembangan belajar anak?	Cukup baik. Tapi memang ada kelemahan mbak. Soalnya memang tergantung mood anak. Biasanya anak sekarang mood, besok enggak mood, gitu mbak. Jadi kalau ada pembelajaran di RKH yang diulang itu ya gitu, sekarang bisa, besok enggak. Dan untuk penilaian kelas A, memang hanya B dan C karena masih kelas A, jadi perkembangannya memang masih banyak diasah lagi belum sempurna, sehingga tidak pakai nilai A.
7.	Bagaimanakah model asesmen yang digunakan oleh guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	Modelnya itu sebenarnya pake portofolio mbak. Soalnya kan juga kayak merekam hasil belajar anak gitu, bukti foto hasil karya anak, lalu di masukkan di CD. Tapi, memang disini belum terlaksana.
8.	Mengapa memilih model asesmen tersebut?	Karena, lebih rinci untuk mengetahui perkembangan anak itu mbak. tapi memang belum terlaksana, karena

		kendala guru masih belum mahir untuk memakai laptop. Hanya beberapa saja yang bisa.
9.	Apakah kendala yang di alami guru saat melaksanakan asesmen kepada anak?	Karena saya tidak ikut mengajar, yang saya tau dari wali kelas saat evaluasi itu biasanya, masih terdapat orang tua yang selalu ingin membantu anaknya mbak. Jadi, langsung di peringati biasanya agar tidak membantu anak melakukan pekerjaannya.
10.	Apa manfaat asesmen bagi guru di TK Dharma Wanita?	Manfaatnya itu dapat melihat kemampuan dan perkembangan masing-masing anak dalam pembelajaran selama di sekolah.
11.	Apa tindak lanjut yang dilakukan guru jika dalam asesmen menemukan anak yang belum mampu berkembang dengan baik?	Memanggil wali murid nya, kalau untuk les tambahan memang tidak dilakukan mbak, karena di khawatirkan anak itu capek ya. Biasanya juga di RKH itu ada perkembangan yang sama. Jadi diulang berkali-kali melalui RKH itu.

Narasumber



Indah Sulistyoningih, S.Pd
NIP.196610252007012012

Jember, 14 Maret 2019

Pewawancara

Delia Nuralita F
150210205106

H.2. Lembar instrumen wawancara pada guru kelas A2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perencanaan asesmen di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	Asesmen yang dilakukan seperti nanti penilaian harian, kalau yang penilaian harian ini biasanya saya persiapkan sehari sebelumnya, jadi membuat 2 lingkaran untuk anak yang mampu dan belum mampu. Kemudian itu di rangkum kak dari penilaian yang di dapatkan itu.
2.	Apa yang dipersiapkan guru sebelum melakukan asesmen kepada anak?	Memberikan pembelajaran pada anak terlebih dulu, terus saya periksa hasil kerja anaknya itu, dan baru saya lakukan penilaian.
3.	Bagaimanakah proses pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	Sama seperti tadi kak, diberikan pembelajaran dulu, kemudian diperiksa dan biasanya juga memasukkan pada penilaian setiap hari, itu dilihat juga apakah anak itu mampu atau tidak, gitu kak, kemudian, setelah 1 minggu penilaian harian itu di masukkan di rangkuman sebelum membuat raport.
4.	Kapan guru mulai memberikan asesmen kepada anak?	Setiap hari kak pada saat pembelajaran di kelas itu selalu dilakukan penilaian agar tau perkembangan anak setiap harinya. Biasanya saya membuat lingkaran hitam sama putih, kalau yang hitam belum mampu, kalau yang putih sudah mampu.
5.	Apakah tujuan dilakukannya asesmen untuk anak?	Untuk melihat perkembangan anak kak, masing-masing anak kan berbeda perkembangannya, jadi ya itu dilakukan asesmen. Kemudian, untuk memberikan semangat pada anak, biasanya saya bilang, "ayoo yang bisa nanti nilainya bagus ya".
6.	Apakah asesmen yang digunakan cukup baik dalam mengetahui hasil perkembangan belajar anak?	Sudah cukup baik untuk melihat perkembangan anak kak.
7.	Bagaimanakah model asesmen yang digunakan oleh guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede?	Portofolio. Karena mencatat setiap hari penilaian untuk anak itu.
8.	Mengapa memilih model asesmen tersebut?	Karena lebih mudah digunakan.
9.	Apakah kendala yang di alami guru saat melaksanakan asesmen kepada anak?	Kendalanya biasanya, untuk anak yang tidak masuk kan langung di tempatkan di buletan yang hitam (belum mampu) jadi nanti ya diulangi lagi.
10.	Apa manfaat asesmen bagi guru di TK Dharma Wanita?	Untuk melihat perkembangan. Kalau asesmen harian itu untuk memudahkan guru juga dalam memasukkan

		penilaian akhir nanti di rapat.
11.	Apa tindak lanjut yang dilakukan guru jika dalam asesmen menemukan anak yang belum mampu berkembang dengan baik?	Di ulangi lagi mbak, di RKH biasanya ada perkembangan yang sama. Biasanya juga dilakukan pas pengayaan gitu, jadi kalau pas pengayaan anaknya mampu ya diganti kak nilainya itu

Narasumber



Yuni Pujiastuti

Jember, 15 Maret 2019

Pewawancara

Delia Nuralita F

150210205106

LAMPIRAN I. LEMBAR HASIL OBSERVASI (CHECKLIST)**I.1 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2**

b. Instrumen asesmen pada guru kelompok A2

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan asesmen yang sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Nama : Yuni Pujiastuti

Hari/Tanggal : Rabu/13 Maret 2019

No	Indikator yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Guru melakukan proses asesmen di kelas		√	
2.	Asesmen dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran		√	
3.	Sistem penilaian yang digunakan guru jelas		√	
4.	Asesmen dilakukan alamiah, bukan melalui tes	√		
5.	Asesmen sesuai dengan indikator perkembangan anak			√
6.	Guru memperhatikan perkembangan masing-masing anak		√	
7.	Pembelajaran yang dilakukan sesuai RKH			√
8.	Hasil asesmen digunakan sebagai informasi pada orang tua	√		
9.	Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan pembelajaran	√		
10.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil asesmen	√		
Jumlah		4	4	2

Keterangan :

Skor 1 : Belum dilaksanakan

Skor 2 : Dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 3 : Dilaksanakan dengan sangat baik

I.2 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

c. Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan asesmen yang sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Nama : Yuni Pujiastuti

Hari/Tanggal : Sabtu/16 Maret 2019

No	Indikator yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Guru melakukan proses asesmen di kelas			√
2.	Asesmen dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran			√
3.	Sistem penilaian yang digunakan guru jelas		√	
4.	Asesmen dilakukan alamiah, bukan melalui tes	√		
5.	Asesmen sesuai dengan indikator perkembangan anak			√
6.	Guru memperhatikan perkembangan masing-masing anak		√	
7.	Pembelajaran yang dilakukan sesuai RKH			√
8.	Hasil asesmen digunakan sebagai informasi pada orang tua	√		
9.	Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan pembelajaran	√		
10.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil asesmen	√		
Jumlah		4	2	4

Keterangan :

Skor 1 : Belum dilaksanakan

Skor 2 : Dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 3 : Dilaksanakan dengan sangat baik

I.3 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

d. Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan asesmen yang sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Nama : Yuni Pujiastuti

Hari/Tanggal : Senin/18 Maret 2019

No	Indikator yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Guru melakukan proses asesmen di kelas		√	
2.	Asesmen dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran			√
3.	Sistem penilaian yang digunakan guru jelas		√	
4.	Asesmen dilakukan alamiah, bukan melalui tes		√	
5.	Asesmen sesuai dengan indikator perkembangan anak			√
6.	Guru memperhatikan perkembangan masing-masing anak		√	
7.	Pembelajaran yang dilakukan sesuai RKH			√
8.	Hasil asesmen digunakan sebagai informasi pada orang tua	√		
9.	Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan pembelajaran	√		
10.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil asesmen	√		
Jumlah		3	4	3

Keterangan :

Skor 1 : Belum dilaksanakan

Skor 2 : Dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 3 : Dilaksanakan dengan sangat baik

I.4 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

e. Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan asesmen yang sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Nama : Yuni Pujiastuti

Hari/Tanggal : Selasa/19 Maret 2019

No	Indikator yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Guru melakukan proses asesmen di kelas		√	
2.	Asesmen dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran			√
3.	Sistem penilaian yang digunakan guru jelas		√	
4.	Asesmen dilakukan alamiah, bukan melalui tes	√		
5.	Asesmen sesuai dengan indikator perkembangan anak			√
6.	Guru memperhatikan perkembangan masing-masing anak	√		
7.	Pembelajaran yang dilakukan sesuai RKH			√
8.	Hasil asesmen digunakan sebagai informasi pada orang tua	√		
9.	Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan pembelajaran	√		
10.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil asesmen	√		
Jumlah		5	2	3

Keterangan :

Skor 1 : Belum dilaksanakan

Skor 2 : Dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 3 : Dilaksanakan dengan sangat baik

I.5 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

f. Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan asesmen yang sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Nama : Yuni Pujiastuti

Hari/Tanggal : Rabu/20 Maret 2019

No	Indikator yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Guru melakukan proses asesmen di kelas		√	
2.	Asesmen dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran		√	
3.	Sistem penilaian yang digunakan guru jelas			√
4.	Asesmen dilakukan alamiah, bukan melalui tes	√		
5.	Asesmen sesuai dengan indikator perkembangan anak		√	
6.	Guru memperhatikan perkembangan masing-masing anak		√	
7.	Pembelajaran yang dilakukan sesuai RKH			√
8.	Hasil asesmen digunakan sebagai informasi pada orang tua	√		
9.	Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan pembelajaran	√		
10.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil asesmen	√		
Jumlah		4	4	2

Keterangan :

Skor 1 : Belum dilaksanakan

Skor 2 : Dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 3 : Dilaksanakan dengan sangat baik

I.6 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

g. Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan asesmen yang sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Nama : Yuni Pujiastuti

Hari/Tanggal : Kamis/21 Maret 2019

No	Indikator yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Guru melakukan proses asesmen di kelas		√	
2.	Asesmen dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran			√
3.	Sistem penilaian yang digunakan guru jelas			√
4.	Asesmen dilakukan alamiah, bukan melalui tes	√		
5.	Asesmen sesuai dengan indikator perkembangan anak			√
6.	Guru memperhatikan perkembangan masing-masing anak		√	
7.	Pembelajaran yang dilakukan sesuai RKH			√
8.	Hasil asesmen digunakan sebagai informasi pada orang tua	√		
9.	Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan pembelajaran	√		
10.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil asesmen	√		
Jumlah		4	2	4

Keterangan :

Skor 1 : Belum dilaksanakan

Skor 2 : Dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 3 : Dilaksanakan dengan sangat baik

I.7 Lembar Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

h. Instrumen Asesmen Pada Guru Kelompok A2

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan asesmen yang sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Nama : Yuni Pujiastuti

Hari/Tanggal : Jumat/22 Maret 2019

No	Indikator yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Guru melakukan proses asesmen di kelas		√	
2.	Asesmen dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran		√	
3.	Sistem penilaian yang digunakan guru jelas			√
4.	Asesmen dilakukan alamiah, bukan melalui tes	√		
5.	Asesmen sesuai dengan indikator perkembangan anak			√
6.	Guru memperhatikan perkembangan masing-masing anak		√	
7.	Pembelajaran yang dilakukan sesuai RKH			√
8.	Hasil asesmen digunakan sebagai informasi pada orang tua	√		
9.	Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan pembelajaran	√		
10.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil asesmen	√		
Jumlah		4	3	3

Keterangan :

Skor 1 : Belum dilaksanakan

Skor 2 : Dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 3 : Dilaksanakan dengan sangat baik

LAMPIRAN J. LEMBAR HASIL OBSERVASI (CATATAN LAPANGAN)**J.1 Lembar Instrumen Catatan Lapangan****CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal : Rabu/13 Maret 2019
Waktu : .07.30-10.00
Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede
Kegiatan :

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum memasuki kelas yaitu berbaris di depan kelas, dan barisan yang rapi akan memasuki kelas terlebih dahulu. Sebelum memasuki kelas, semua anak kelompok A2 meletakkan sepatunya di rak sepatu yang telah disediakan di depan kelas. Saat pertama memasuki kelas, guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan cara mengucapkan salam dan bernyanyi beberapa lagu. Kegiatan selanjutnya adalah mengabsen siswa, terdapat 12 siswa yang masuk, dan 6 siswa yang tidak masuk.

Pembelajaran pertama yang dimulai tentang moral agama dengan kegiatan membacakan doa bangun tidur. Sebelum dimulai, guru memberikan contoh sebanyak 2 kali setelah itu guru kelas A2 memanggil satu per satu anak didik untuk maju ke depan membacakan doa bangun tidur, anak yang mampu tercatat sebanyak 8 anak, dan anak yang belum mampu sebanyak 9 anak. Setelah semua selesai, anak-anak duduk di tempat masing-masing serta membacakan sekali lagi doa bangun tidur secara bersama-sama. Guru kelas mencatat hanya terdapat 8 anak didik yang dengan lancar membacakan doa sebelum tidur, serta sisanya belum mampu. Kegiatan selanjutnya, yaitu perkembangan fisik motorik dengan kegiatan menendang bola ke depan dan ke belakang. Kegiatan fisik motorik dilakukan di dalam kelas, anak yang dapat menendang bola dengan tepat dianggap mampu dalam perkembangan fisik motorik pada RKH di hari rabu. Guru memperhatikan masing-masing anak dan melakukan penilaian. Rata-rata anak didik di kelompok A2 dapat melakukan kegiatan menendang bola. Kondisi kelas kurang kondusif, karena anak yang telah atau belum guru panggil akan duduk di tempat masing-masing dan bergurau dengan teman sebelahnya.

Pada saat pembelajaran kedua selesai, dilanjutkan dengan perkembangan kognitif dengan cara guru membacakan cerita sebanyak satu kali melalui majalah dan memberikan contoh untuk menemukan jalan yang tepat yang terdapat pada majalah tersebut. Setelah guru selesai menjelaskan, anak-anak didik pun bergegas mengambil spidol dan majalah di loker masing-masing yang telah disediakan. Pada saat pembelajaran tengah berlangsung, terdapat anak didik yang bertengkar dan menangis, kemudian guru menenangkannya dengan cara berkata “ayo minta maaf” serta “sudah, kembali ke tempat duduk masing-masing”. Materi selanjutnya yaitu menebalkan huruf titik-titik pada halaman berikutnya di majalah. Ada beberapa anak yang mengalami kesusahan dan dibantu oleh teman sebelahnya. Saat pekerjaan anak telah selesai, anak didik mengumpulkannya pada guru kelas, yang kemudian guru melakukan dan memberikan penilaian dan juga memberikan pertanyaan pada anak tentang kata yang telah ditebali oleh anak.

Berikutnya yaitu perkembangan seni dengan pembelajaran menggambar bintang 5 sudut. Guru kelas memberikan contoh dengan cara menggambar langsung bintang dengan 5 sudut di papan tulis, yang selanjutnya ditirukan oleh anak. Sebelumnya, anak harus mengambil buku gambar di loker masing-masing. Terdapat beberapa anak yang belum mampu menggambar bintang dengan 5 sudut, akhirnya anak tersebut meminta bantuan pada temannya. Jika hasil karya anak telah selesai, anak kelompok A2 mengumpulkannya pada ibu guru dan kemudian menempatkan buku gambar kembali pada loker masing-masing anak. Berikutnya yaitu tentang bahasa dengan materi perasaan saat memakai baju baru. Guru kelas A2 memanggil satu per satu anak didik untuk ke depan dan bertanya bagaimana perasaannya jika anak tersebut memakai baju baru dengan jawaban “senang atau tidak”. Pembelajaran terhenti sementara karena jam telah menunjukkan waktu istirahat, anak-anak membacakan doa sebelum makan, kemudian keluar kelas. Setelah jam istirahat selesai, guru kelas melanjutkan pembelajaran tersebut hingga akhir pembelajaran dan melakukan penilaian langsung pada anak. Kemudian pukul 10.00 anak-anak berdoa penutup dan pulang. Terdapat satu perkembangan yang belum terlaksana yaitu sosial emosional tentang menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karya.

J.2 Lembar Instrumen Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Sabtu/16 Maret 2019
Waktu : .07.30-10.00
Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede
Kegiatan :

Kegiatan hari sabtu di TK Dharma Wanita Tegal Gede sebelum memasuki kelas, seperti biasa yaitu anak didik berbaris di depan kelas. Setelah memasuki kelas, anak-anak mengucap salam, berdoa sebelum belajar dan menyanyikan beberapa lagu serta guru mengabsen anak didik, tidak ada anak yang absen di hari sabtu. Semua anak didik masuk, tidak ada yang absen pada hari sabtu.

Pembelajaran pertama yang dilakukan yaitu mengulang RKH tentang membacakan doa sebelum tidur bersama-sama. Pembelajaran selanjutnya, melaksanakan kegiatan olah raga di luar kelas dengan melakukan indikator perkembangan fisik motorik tentang menendang bola ke depan dan ke belakang, setelah selesai, anak-anak melanjutkan dengan membentuk lingkaran dan melempar bola kepada guru yang berada di tengah lingkaran. Kegiatan tersebut merupakan pengulangan dari RKH sebelumnya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, anak didik boleh bermain dengan teman sebelum memasuki kelas. Pada saat kembali ke kelas, guru menulis terlebih dahulu nama anak yang mampu pada saat pembelajaran olah raga, berikutnya guru dan anak didik melanjutkan pembelajaran tentang perkembangan kognitif yaitu meremas kertas dengan membentuk bola. Guru mulai membagikan kertas pada anak didik dengan memanggil satu per satu anak didik dan saat semua anak telah mendapatkan kertas, guru mulai memberi perintah anak untuk meremas kertas menjadi bola. Setelah selesai, anak didik menunjukkan hasil karyanya kepada guru dan guru kelas mulai melakukan penilaian. Saat memberikan hasil karya, anak-anak berebut menunjukkan kepada guru kelas dan suasana kelas menjadi ramai, guru berkata "hei, jangan ramai, satu-satu". Perkembangan selanjutnya yaitu kemampuan bahasa dengan pembelajaran tentang membaca gambar berseri. Guru memberi

perintah untuk mengambil majalah di loker dan membuka halaman yang diminta, kemudian guru mulai bercerita dan meminta anak untuk mendengarkan dan mengingat cerita yang di baca, guru mengulang cerita sebanyak 2 kali. Saat telah selesai bercerita, guru memanggil lagi anak didik untuk mengulang membacakan cerita yang telah dicontohkan oleh guru kelas, guru kurang memperhatikan anak yang lain, sehingga kondisi kelas cukup ramai, serta dari 18 anak terdapat 9 anak yang tidak mampu untuk mengulang cerita. Kemudian, dilanjutkan dengan melatih kemampuan fisik motorik anak dengan mencocok gambar burung garuda. Alat untuk mencocok gambar telah disediakan di sekolah. Saat membagikan alat yang akan digunakan, guru memberi himbauan agar alat tersebut tidak digunakan untuk mainan, dan berhati-hati untuk menggunakannya karena pada alat pencocok terdapat jarum. Anak yang telah melakukan pekerjaannya, mengumpulkannya pada guru dan guru memperbolehkan anak yang selesai untuk istirahat. Terdapat 6 anak yang tidak mampu pada perkembangan tersebut, karena terburu-buru untuk istirahat, sehingga pekerjaannya tidak selesai dengan baik. Saat istirahat selesai, anak-anak memasuki kelas dan melanjutkan pembelajaran sebelum pulang. Pembelajaran terakhir tentang perkembangan sosial emosional, guru bertanya pada anak, bagaimana jika terdapat orang yang memerlukan bantuan, akankah akan dibantu atau tidak. Dari pertanyaan tersebut terdapat 4 anak yang dirasa tidak mampu oleh guru kelas. Waktu menunjukkan pukul 10.00, anak-anak mulai membereskan barang-barang mereka dan bersiap untuk pulang. Sebelum pulang, anak-anak bernyanyi dan membacakan doa penutup. Pada saat pulang, anak-anak mendapatkan PR yang telah ditulis oleh guru sebelumnya.

J.3 Lembar Instrumen Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : **Senin/18 Maret 2019**
Waktu : **.07.30-10.00**
Tempat : **TK Dharma Wanita Tegal Gede**
Kegiatan :

Pada kegiatan observasi di hari senin, seperti biasa, anak-anak memulai kegiatan dengan bersemangat. Saat menunjukkan pukul 07.30 anak-anak mulai berbaris di depan kelas A2 dipimpin oleh guru kelas. Guru meluruskan barisan, dan baris yang rapi dan tertib boleh memasuki kelas terlebih dahulu, tidak lupa juga menempatkan sepatu pada rak sepatu yang tersedia di depan kelas. Saat memasuki kelas, guru mengucapkan salam dan berdoa, kemudian bernyanyi beberapa lagu untuk menambah semangat anak. Guru mulai mengabsen anak didik, anak yang masuk sebanyak 18 anak, yang berarti semua anak didik masuk, untuk anak yang masuk dan pada saat namanya di panggil, harus menjawab “saya bu guru”. Berikutnya, untuk memulai pembelajaran guru berkata “ayoo disini siapa yang tau tentang rukun iman?” yang kemudian guru bersama-sama dengan anak didik membacakan rukun iman. Membacakan rukun iman tidak ada pada RKH hari senin, biasanya guru melakukan hal tersebut agar anak mengingat rukun iman yang telah diajarkan sebelumnya. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menunjuk 1 anak untuk maju memberikan contoh membacakan doa tidur pada teman yang lain yang selanjutnya, seperti biasa guru menunjuk anak didik untuk maju ke depan membacakan doa tidur dan melakukan penilaian, untuk anak yang belum mampu dipersilahkan untuk duduk kembali oleh guru kelas. Bertepatan pada hari senin, kegiatan yang dilakukan guru selanjutnya adalah mengecek kuku masing-masing anak didik, ada 2 anak didik yang belum memotong kuku sehingga guru kelas mengingatkan agar hari besok potong kuku. Mengecek kuku telah selesai, selanjutnya yaitu melanjutkan pembelajaran tentang kegiatan renang untuk perkembangan fisik motorik anak. Tetapi, kegiatan renang tidak dilakukan di kolam renang, melainkan di kelas dengan cara hanya memberikan contoh

gerakan-gerakan berenang pada anak. anak yang belum paham terhadap gerakan-gerakan hanya 1 anak saja. Pembelajaran selanjutnya yaitu guru memerintahkan anak untuk mengambil majalah di dalam loker serta meminta anak untuk membuka halaman yang akan dikerjakan oleh anak, tugas yang diberikan yaitu menebalkan titik-titik berupa kata pasir, air dan lainnya, selanjutnya melanjutkan memilih hal yang baik dan buruk dan menebalkan titik-titik dengan kata baik dan buruk tersebut. Terdapat 4 anak didik yang masuk pada lingkaran putih yang menunjukkan bahwa anak belum mampu membedakan hal yang baik dan buruk. Terkadang guru memberikan pembelajaran tidak sama persis dengan RKH. Seperti permainan besi sembrani yang diganti dengan memberikan tugas untuk mencocokkan gambar sesuai dengan kata di sebelahnya yang ada di majalah. Anak yang selesai diperbolehkan untuk istirahat terlebih dulu, sementara guru memberikan penilaian di kelas. Istirahat dilakukan selama setengah jam, setelah itu melanjutkan pembelajaran. Pembelajaran yang terakhir yaitu pengurangan. Guru kelas menuliskan angka di papan tulis, kemudian anak menirukannya. Jika selesai menuliskan, anak-anak membawanya sebagai pekerjaan rumah. Terakhir, guru menutup pelajaran dengan bernyanyi dan berdoa.

J.4 Lembar Instrumen Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Selasa/19 Maret 2019

Waktu : .07.30-10.00

Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede

Kegiatan :

Observasi selanjutnya dilakukan pada hari selasa. Pada pukul 7.30 guru memanggil anak didik untuk berbaris di depan kelas, dan sebelum masuk kelas anak didik meletakkan sepatu di rak yang telah tersedia, setelah itu dengan tertib memasuki kelas dan duduk di tempat masing-masing. Guru membuka pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu kemudian menyanyikan beberapa lagu yaitu lagu anak baru dan laba-laba kecil, tidak lupa mengabsen anak didik, tidak terdapat murid yang tidak masuk pada hari selasa. Pembukaan telah selesai, pembelajaran dimulai.

Pembelajaran pertama dengan memperhatikan perkembangan moral dan agama dengan pembelajaran membaca doa keluar rumah. Guru memberikan contoh sebanyak 2 kali, yang selanjutnya memanggil anak didik untuk membaca ulang doa keluar rumah. Setelah semua telah maju, terdapat 1 anak didik yang belum hafal doa keluar rumah, sehingga masuk dalam lingkaran putih. Selanjutnya yaitu, mendengarkan guru bercerita dan guru akan memberikan pertanyaan pada masing-masing anak terkait cerita yang dibacakan, terdapat 7 anak didik yang belum mampu menjawab pertanyaan karena kurang memperhatikan guru. Pembelajaran dilanjutkan dengan membuat plastisin untuk melatih perkembangan motorik anak. Anak didik diberikan plastisin oleh guru dan anak membentuk plastisin tersebut sesuai dengan kreativitasnya, ada yang membuat mobil, orang dan lain sebagainya. Pada saat pembelajaran berlangsung, ada 1 anak yang meminjam penggaris teman, saat selesai meminjam anak tersebut mengucapkan "terimakasih". Menurut catatan penilaian guru, ada 6 anak yang belum mampu untuk membentuk plastisin. Pada saat anak telah selesai menyelesaikan hasil karya dengan plastisin, dilanjutkan dengan perkembangan seni yaitu pembelajaran

meronce sedotan yang dibagikan oleh ibu guru. Saat pembelajaran meronce, anak kelompok A2 telah mampu melakukannya, anak didik juga saling berinteraksi dengan temannya. Jika hasil karya telah selesai, anak didik mengumpulkannya bersamaan dengan plastisin yang telah dibuat oleh anak dan guru melakukan penilaian. Setelah mengisi majalah, anak mengumpulkannya pada ibu guru, serta guru melakukan penilaian. Terdapat 6 anak yang belum mampu menyelesaikan pekerjaannya. Guru memastikan semua anak didik telah menyelesaikan pekerjaannya, kemudian guru membacakan doa sebelum makan bersama-sama dengan anak, yang berarti waktu istirahat telah tiba. Saat jam masuk telah tiba, anak-anak masuk dan berdoa sebelum makan, kemudian guru memerintahkan untuk mengambil buku kotak dari loker masing-masing anak, kemudian guru menuliskan kata gapura di papan tulis dan anak didik mengikutinya dengan ditulis di buku kotak dan guru kembali duduk serta menunggu hasil pekerjaan anak didik. Saat anak telah selesai, anak-anak mengumpulkan pada ibu guru dan meletakkan pensil di tempat yang disediakan oleh guru kelas, tidak lupa guru melakukan penilaian, dan terdapat 3 anak yang belum mampu masuk di lingkaran putih. Pembelajaran menulis gapura untuk mengganti pembelajaran tentang menyusun puzzle pahlawan, karena pada kelompok A2, puzzle pahlawan belum tersedia, sehingga diganti dengan pembelajaran lainnya. Setelah semua pembelajaran telah selesai dilaksanakan, anak didik akan membereskan barang-barangnya di meja yang kemudian bernyanyi bersama, dilanjutkan dengan doa penutup pembelajaran. Pada saat pulang, anak-anak mendapatkan PR yang telah ditulis oleh guru sebelumnya

J.5 Lembar Instrumen Catatan Lapangan**CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal : Rabu/20 Maret 2019
Waktu : .07.30-09.30
Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede
Kegiatan :

Hari rabu dimulai seperti hari-hari biasanya, pada pukul 07.30 anak-anak mulai berkumpul dan berbaris di depan kelas, guru menyiapkan barisan, kemudian baris yang tertib dan rapi memasuki kelas terlebih dahulu dan selanjutnya anak didik menempatkan sepatunya di atas rak sepatu yang telah disediakan. Saat memasuki ruang kelas, anak didik duduk di tempat duduk masing-masing. Pembukaan juga berlangsung seperti biasa, yakni berdoa, bernyanyi, dan guru mulai mengabses anak didik, terdapat 1 anak didik yang tidak masuk karena sakit pada hari rabu.

Pembelajaran pertama dimulai dengan berdoa bangun tidur untuk perkembangan moral dan agama, seperti biasa guru terlebih dahulu membacakan doa bangun tidur bersama-sama dengan anak didik, yang setelahnya anak didik dipanggil untuk maju satu per satu ke depan dan membacakan doa bangun tidur. Guru menilai terdapat 7 anak didik yang belum mampu dalam membacakan doa bangun tidur. Untuk pembelajaran menendang bola ke depan dan ke belakang tidak dilaksanakan dan mengambil penilaian yang sama dari yang telah dilakukan sebelumnya. Penilaian dan pembelajaran mengenai moral agama telah selesai, kemudian guru memerintahkan anak didik untuk mengambil majalah di loker, mengambil pensil yang telah disediakan di meja guru. Guru meminta membuka halaman yang akan dikerjakan, pembelajaran ini mengenai mengerjakan maze untuk perkembangan kognitif. Anak didik harus menemukan jalan yang benar dan cepat kemudian memberi warna pada jalan tersebut di majalah. Pembelajaran masih dilanjutkan dengan mewarnai jalan, anak masih harus dituntut untuk menemukan jalan yang benar dan cepat yaitu jalannya kereta menuju ke stasiun. Pembelajaran berikutnya mengenai mewarnai gambar rumah yang terdapat pada

majalah dengan perkembangan seni, mewarnai gambar rumah dipilih oleh guru karena gambar pangeran diponegoro tidak terdapat dalam majalah. Anak-anak mulai mengerjakan, anak yang menyelesaikan pekerjaannya mengumpulkan hasilnya pada ibu guru, dan ibu guru melakukan penilaian. Penilaian maze terdapat 3 anak yang belum mampu menemukan jalan yang benar, dan untuk mewarnai gambar rumah terdapat 6 anak yang belum menyelesaikan pekerjaannya. Pada kegiatan selanjutnya yaitu mengungkapkan perasaan ketika memakai baju baru dengan melihat perkembangan bahasa anak. guru memanggil satu per satu anak dan menanyakan bagaimana perasaan anak tersebut saat memakai baju baru. Menurut catatan guru terdapat 4 anak yang belum paham tentang perasaannya dan mengatakan tidak bahagia. Perkembangan berikutnya yang tidak dilaksanakan adalah perkembangan sosial emosional tentang menunjukkan hasil karya anak, dikarenakan ada rapat guru yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tegal Gede, sehingga anak-anak pulang jam 09.30.

J.6 Lembar Instrumen Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis/21 Maret 2019

Waktu : .07.30-09.30

Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede

Kegiatan :

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum memasuki kelas yaitu berbaris di depan kelas, dan barisan yang rapi akan memasuki kelas terlebih dahulu. Sebelum memasuki kelas, semua anak kelompok A2 meletakkan sepatunya di rak sepatu yang telah disediakan di depan kelas. Saat pertama memasuki kelas, guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan cara mengucapkan salam dan bernyanyi beberapa lagu. Kegiatan selanjutnya adalah mengabsen siswa, terdapat 17 siswa yang masuk, dan 1 siswa yang tidak masuk.

Pembelajaran pertama dimulai dengan bersyair Nabi Muhammad SAW untuk perkembangan moral dan agama. Kegiatan ini dilakukan dengan bernyanyi mengenai Nabi Muhammad SAW yang telah diajarkan di TK Dharma Wanita Tegal Gede. Penilaian menunjukkan 1 anak dianggap belum mampu karena anak tersebut tidak masuk. Kegiatan selanjutnya yaitu pembelajaran bermain petak umpet untuk melatih perkembangan motorik anak. Kegiatan ini diganti dengan mewarnai gambar anak bayi, anak-anak mulai mengambil crayon di loker masing-masing dan guru membagikan kertas bergambar anak bayi. Menurut catatan penilaian guru terdapat 1 anak tidak mampu dalam perkembangan motorik. Pembelajaran berikutnya yakni memasang puzzle gambar pahlawan, guru berkeliling untuk memberi 1 puzzle pada 1 anak yang dibongkar kemudian anak memasang puzzle tersebut, puzzle yang digunakan tidak berupa gambar pahlawan. Pada saat guru berkeliling, guru membawa catatan untuk penilaian, dalam catatan penilaian yang diperoleh guru, terdapat 4 anak tidak mampu memasang puzzle sesuai urutan awal. Pembelajaran berikutnya tentang menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol, guru mengambil penilaian dari pembelajaran yang ada di majalah, menebali kata titik-titik. Kemudian, jika

selesai, anak mengumpulkannya pada ibu guru, pada saat mengumpulkan guru memberikan pertanyaan pada anak tentang kata yang telah ditebalkan. Pembelajaran dilanjutkan dengan meronce membuat kalung, anak-anak menunggu giliran saat guru membagikan tali dan sedotan yang akan dibuat untuk meronce dikelas. Anak yang telah menerima tali dan sedotan dapat langsung memulai pekerjaannya. Anak yang telah selesai dengan hasil pekerjaannya, memberikan hasil karyanya pada ibu guru, dan ibu guru mempersilahkan anak tersebut untuk istirahat terlebih dahulu. Penilaian yang ditulis ibu guru menunjukkan terdapat hanya 1 anak yang tidak mampu karena anak tersebut tidak masuk pada hari Kamis. Setelah istirahat usai, anak didik kembali ke kelas dan melanjutkan pembelajaran terakhir yaitu tentang perkembangan sosial emosional dengan pembelajaran yang diberikan yaitu menirukan angka yang ditulis guru di papan tulis. Terdapat 4 anak yang tidak mampu karena tidak menyelesaikan pekerjaannya dan waktu telah habis. Pukul 10.00 anak-anak mulai membereskan buku-buku dan pensil yang ada di meja mereka dan kemudian bernyanyi dilanjutkan dengan doa penutup. Pada saat pulang, anak-anak mendapatkan PR yang telah ditulis oleh guru sebelumnya.

J.7 Lembar Instrumen Catatan Lapangan**CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal : Jumat/22 Maret 2019
Waktu : .07.30-09.30
Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede
Kegiatan :

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum memasuki kelas pada hari jumat sedikit berbeda pada hari-hari sebelumnya, yaitu berbaris di tengah halaman sekolah mulai kelompok A1, A2 dan kelompok B. Anak-anak membentuk lingkaran kecil, kemudian bersama-sama menyanyikan lagu-lagu islami, serta senam kecil. Setelah beberapa lagu dinyanyikan, anak-anak mempersiapkan uang untuk melakukan amal, sementara guru mengambil tempat menaruh uang. Setelah kegiatan amal telah selesai anak didik kembali ke kelas masing-masing. Sebelum memasuki kelas, semua anak kelompok A2 berbaris seperti biasa, dan baris yang rapi boleh memasuki kelas lebih dulu, selanjutnya meletakkan sepatunya di rak sepatu yang telah disediakan di depan kelas. Saat pertama memasuki kelas, guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan cara mengucapkan salam dan bernyanyi beberapa lagu. Kegiatan selanjutnya adalah mengabsen siswa, terdapat 17 siswa yang masuk, dan 1 siswa yang tidak masuk.

Pembelajaran pertama dimulai dengan menyanyikan lagu islami menyanyi Tuhan Yang Maha Esa untuk perkembangan moral dan agama anak, guru meminta anak satu per satu untuk menyanyikan lagu tersebut. Catatan penilaian guru menunjukkan 3 anak yang tidak mampu dalam menyanyikan lagu Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran senam fantasi untuk perkembangan motorik, penilaian di dapat dari baris membentuk lingkaran kecil yang dilakukan pada saat amal. Tercatat 2 anak yang tidak mampu menirukan gerakan dengan benar. Berikutnya, pembelajaran menghubungkan gambar dengan pasangannya untuk perkembangan kognitif. Guru mulai meminta anak untuk mengambil majalah dalam loker dan meminta anak untuk membuka halaman yang akan dikerjakan. Setelah semua halaman yang terbuka sama, pertama guru menjelaskan terlebih

dulu cara mengerjakan gambar di majalah pada anak didik, berikutnya anak didik mulai menebalkan kata di majalah sesuai dengan yang diajarkan oleh guru. Satu per satu anak mulai mengumpulkan pekerjaannya, saat anak mengumpulkan guru juga memberikan pertanyaan, gambar apa yang ada didalam majalah tersebut. Catatan penilaian guru, terdapat 2 anak yang belum mampu menebalkan dengan baik dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Berikutnya, membuat garis tidur pada lingkaran yang di isi air, membuat garis berdiri pada lingkaran yang di isi udara untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak. Guru memberikan contoh cara mengerjakan, kemudian di ikuti oleh anak didik. Ada beberapa anak didik yang masih bingung dan akhirnya bertanya kepada teman di sebelahnya. Saat pekerjaan telah dikumpulkan, tercatat ada 5 anak yang masih belum memahami maksud dari tugas yang diberikan oleh guru kelas. Pembelajaran terakhir yang diberikan tentang menciptakan alat perkusi dari botol untuk perkembangan seni anak. Pada kelompok A2, telah tersedia botol sebanyak 18 botol kecil, sehingga, satu anak mendapatkan satu botol, kemudian botol di isi dengan batu-batu kecil yang di bawa oleh anak didik dari rumah mereka. Sebelum di masukkan dalam botol, guru meminta agar anak menghitung terlebih dahulu batu-batu yang mereka bawa. Pada saat menghitung batu-batu terdapat 2 anak yang di anggap tidak mampu oleh guru kelas A2. Setelah penilaian selesai, anak-anak membaca doa makan, kemudian istirahat. Istirahat telah selesai, anak-anak memasuki kelas dan duduk di kursi masing-masing, dan selanjutnya membereskan barang-barang untuk persiapan pulang. Anak-anak bernyanyi kemudian membacakan doa penutup dan pulang.

LAMPIRAN K . TRANSKIP IDENTIFIKASI TEMA

Transkrip Reduksi Data Triangulasi

Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Pada Anak Kelompok A2 di TK Dh

Tahun Pelajaran 2018/2019

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Ha Dokun
Perencanaan hingga proses pelaksanaan asesmen	<p>“Asesmen di TK Dharma Wanita ini biasanya dilakukan seperti nanti penilaian harian, setelah dari penilaian harian biasanya dirangkum dulu sebelum dibentuk rapot dan di laporkan ke orang tua, gitu mbak”. (Indah, 14 Maret 2019)</p> <p>“Asesmen yang dilakukan seperti nanti penilaian harian, kalau yang penilaian harian ini biasanya saya persiapkan sehari sebelumnya, jadi membuat 2 lingkaran untuk anak yang mampu dan belum mampu. Kemudian itu di rangkum kak dari penilaian yang di dapatkan itu.” (Yuni, 15 Maret 2019)</p> <p>“Proses pelaksanaan asesmen awalnya Memberikan pembelajaran pada anak terlebih dulu, terus saya periksa hasil kerja anaknya itu, dan baru saya lakukan</p>	<p>Berdasarkan observasi saat melakukan penelitian, dalam mencari informasi mengenai asesmen, TK Dharma Wanita telah melakukan kegiatan asesmen yang dilakukan setiap hari pada saat pembelajaran. Tetapi dari hasil observasi berupa catatan lapangan yang di dapat oleh peneliti guru hanya memberikan huruf B dan C untuk penilaian yang diberikan pada anak. Ditemukan juga, bahwa pelaksanaan asesmen hanya berdasarkan perkembangan yang dilihat pada kegiatan sehari-hari anak dan belum mempertimbangkan capaian perkembangan anak sesuai usia yang dapat diperoleh melalui</p>	<p>Hasil do terkait pe asesmen proses pe asesmen dibuktikan dokumen foto</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Ha Dokun
	<p>penilaian. Penilaian saya susun sehari sebelumnya, agar tidak terburu-buru untuk membuat penilaiannya.” “Prosesnya dilakukan Setiap hari kak pada saat pembelajaran di kelas itu selalu dilakukan penilaian agar tau perkembangan anak setiap harinya. Biasanya saya membuat lingkaran hitam sama putih, kalau yang hitam belum mampu, kalau yang putih sudah mampu.” (Yuni, 15 Maret 2019)</p> <p>“Proses pelaksanaan ya hampir sama seperti jawaban yang tadi mbak, proses nya itu ya guru mengajar dulu, sambil ngajar itu melakukan penilaian dan melihat masing-masing perkembangan anak.” (Indah, 14 Maret 2019)</p> <p>“Perencanaan yang dilakukan yang pertama itu ya pembelajaran yang sesuai dengan RKH mbak, terus melihat prosesnya anak belajar di kelas, hasil karya anak, terus guru melakukan pengamatan mbak sebelum melakukan penilaian. Baru, yang terakhir itu penilaian.” (Indah, 14 Maret 2019)</p> <p>“Memberikan pembelajaran pada anak terlebih dulu, terus saya periksa hasil kerja anaknya itu, dan baru saya lakukan penilaian. Penilaian saya susun sehari</p>	<p>STPPA dan belum sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar. Observasi berdasarkan ceklis yang dilakukan, ditemukan bahwa pelaksanaan asesmen harian belum diberikan kepada orang tua sebagai informasi perkembangan harian anak didik. Dalam membuat kisi-kisi, guru kelas hanya membuatnya dari kertas HVS kemudian di isi dengan kegiatan untuk menilai perkembangan.</p>	

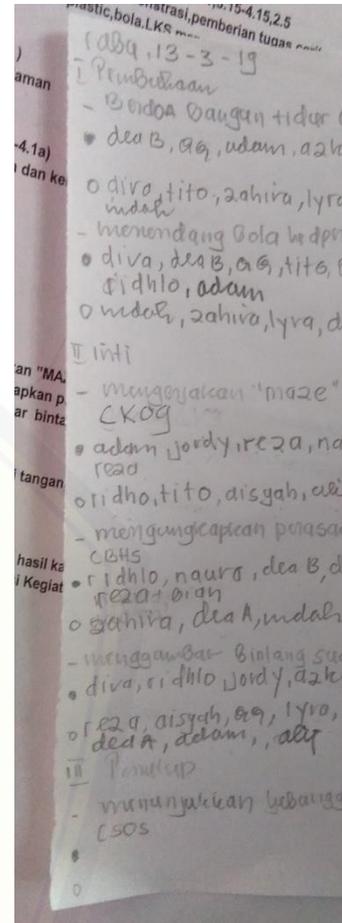
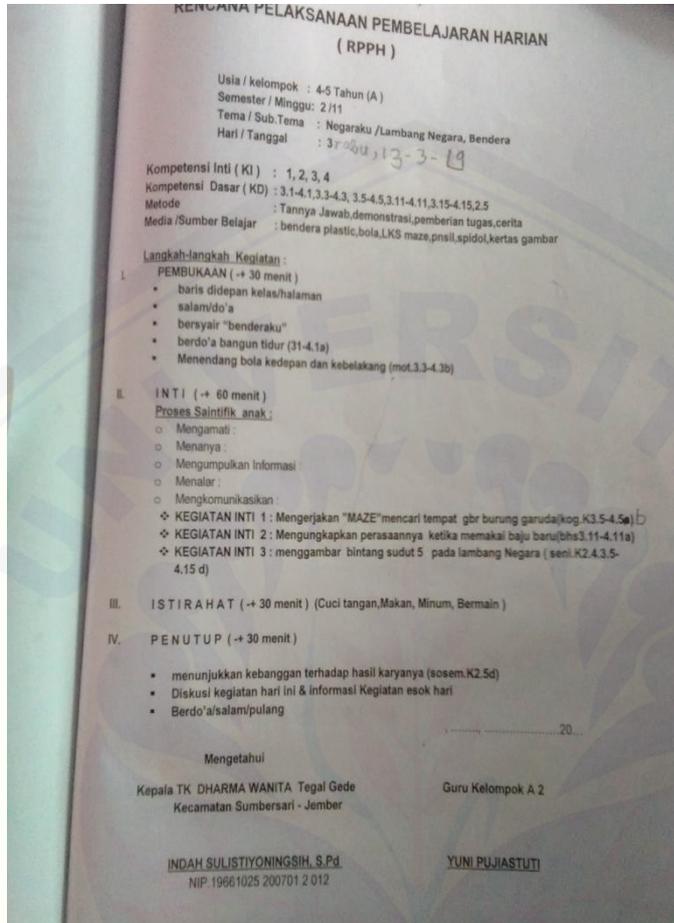
Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi
	sebelumnya, agar tidak terburu-buru untuk membuat penilaiannya.” (Yuni, 15 Maret 2019)		
Faktor penghambat	<p>“Karena saya tidak ikut mengajar, yang saya tau dari wali kelas saat evaluasi itu biasanya, masih terdapat orang tua yang selalu ingin membantu anaknya mbak. Jadi, langsung di peringati biasanya agar tidak membantu anak melakukan pekerjaannya.” (Indah, 14 Maret 2019)</p> <p>“Kendalanya biasanya, untuk anak yang tidak masuk kan langung di tempatkan di buletan yang hitam (belum mampu) jadi nanti ya diulangi lagi.” (Yuni, 15 Maret 2019)</p> <p>“Modelnya itu sebenarnya pake portofolio mbak. Soalnya kan juga kayak merekam hasil belajar anak gitu, bukti foto hasil karya anak, lalu di masukkan di CD. Tapi, memang disini belum terlaksana. karena kendala guru masih belum mahir untuk memakai laptop. Hanya beberapa saja yang bisa.” (Indah, 14 Maret 2019)</p> <p>“Portofolio. Karena mencatat setiap hari penilaian untuk anak itu.” (Yuni, 15 Maret 2019)</p>	Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa faktor penghambat dari pelaksanaan asesmen penyebabnya adalah, kurangnya peraturan yang diterapkan TK Dharma Wanita Tegal Gede, sehingga wali murid terkadang memasuki kelas untuk membantu anak yang belum mampu, sehingga penilaian tidak sesuai dengan perkembangan anak sebenarnya. Kendala selanjutnya yaitu belum dilaksanakannya model portofolio dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai.	Hasil dokumentasi terkait penghambatan diketahui dari dokumen

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi
<p>Tujuan dan manfaat asesmen</p>	<p>“Untuk melihat perkembangan anak kak, masing-masing anak kan berbeda perkembangannya, jadi ya itu dilakukan asesmen. Kemudian, untuk memberikan semangat pada anak, biasanya saya bilang, “ayoo yang bisa nanti nilainya bagus ya”. (Yuni, 15 Maret 2019)</p> <p>“Ya yang paling penting itu untuk melihat perkembangan masing-masing anak mbak. Kemudian, nanti terakhir dilakukan saat pembagian raport. Tapi untuk laporan setiap hari memang tidak dilakukan.” (Indah, 14 Maret 2019)</p> <p>“Manfaatnya itu dapat melihat kemampuan dan perkembangan masing-masing anak dalam pembelajaran selama di sekolah.”(Indah, 14 Maret 2019)</p> <p>”Untuk melihat perkembangan. Kalau asesmen harian itu untuk memudahkan</p>	<p>Berdasarkan observasi saat penelitian, hasil yang di dapat berdasarkan ceklis dan catatan lapangan, dalam kegiatan asesmen yang dilakukan oleh guru, guru hanya melihat perkembangan harian anak melalui penilaian harian, penilaian harian tersebut menjadi acuan perkembangan anak oleh guru dan kepala sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede, terkadang guru kelas juga tidak mengisi penilaian, karena waktu pembelajaran telah habis dan akhirnya penilaian kosong.</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait tu manfaat dibuktikan dokumen</p>

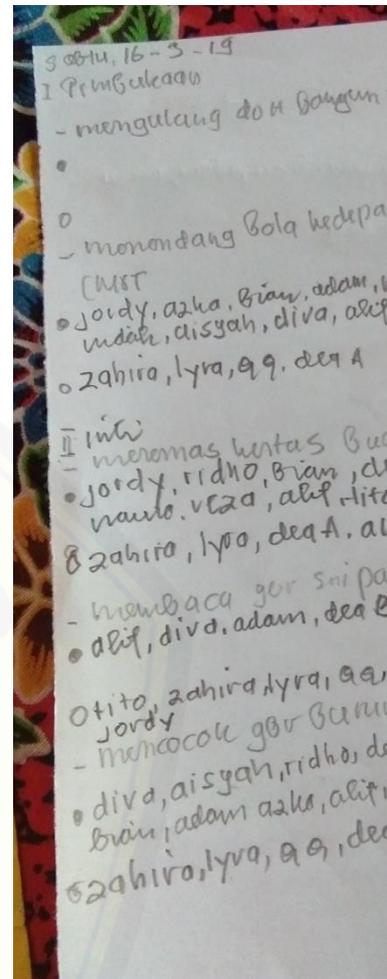
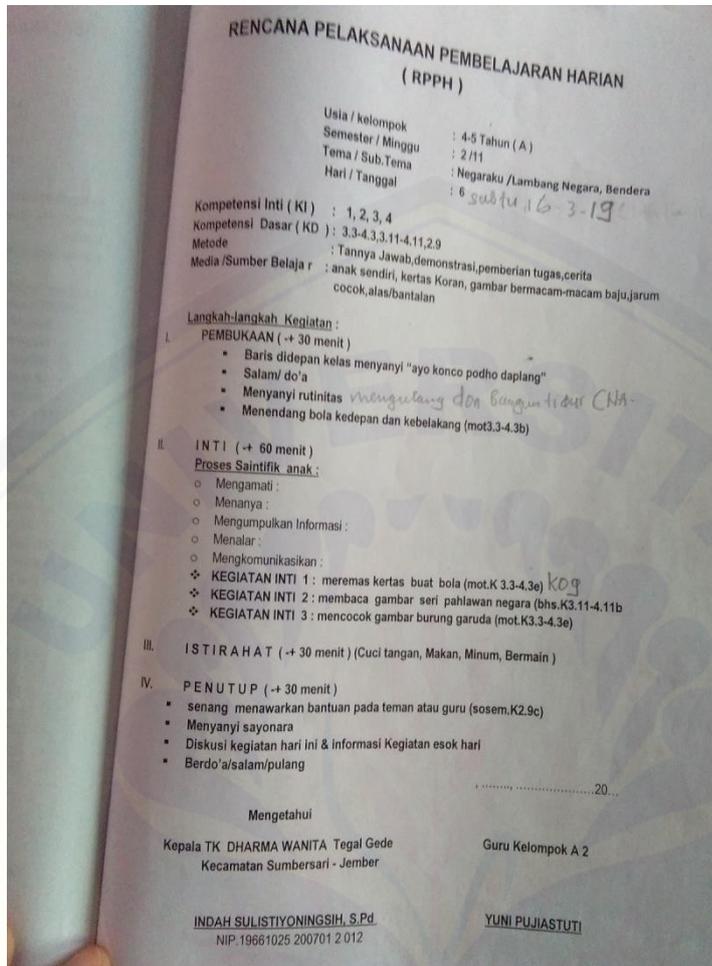
Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi
	guru juga dalam memasukkan penilaian akhir nanti di raport.” (Yuni, 15 Maret 2019)		
Tindak lanjut	<p>“Memanggil wali murid nya, kalau untuk les tambahan memang tidak dilakukan mbak, karena di khawatirkan anak itu capek ya. Biasanya juga di RKH itu ada perkembangan yang sama.</p> <p>Jadi diulang berkali-kali melalui RKH itu.” (Indah, 14 Maret 2019)</p> <p>“Di ulangi lagi mbak, di RKH biasanya ada perkembangan yang sama. Biasanya juga dilakukan pas pengayaan gitu, jadi kalau pas pengayaan anaknya mampu ya diganti kak nilainya itu.” (Yuni, 15 Maret 2019)</p>	Berdasarkan observasi berupa ceklis pada saat melakukan penelitian mengenai tindak lanjut yang dilakukan oleh guru, guru belum melakukan tindak lanjut kepada anak didik. Tindak lanjut yang diberikan berupa pengulangan pembelajaran di RKH selanjutnya yang memiliki indikator yang sama.	Hasil dokumentasi terkait tindakan asesmen dengan do

LAMPIRAN L. HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN OLEH GURU DAN RKH KELOMPOK

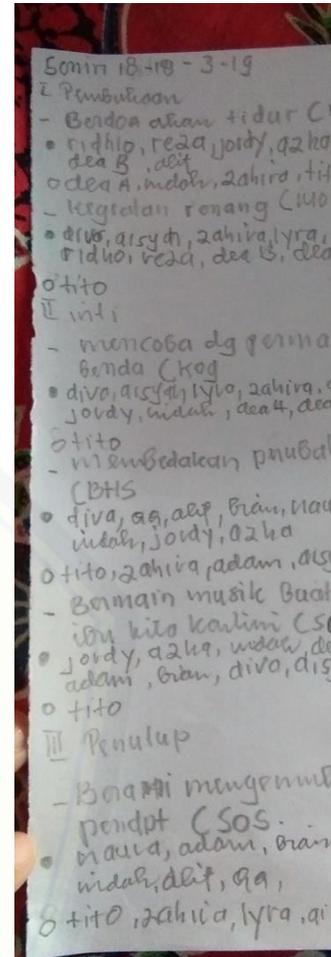
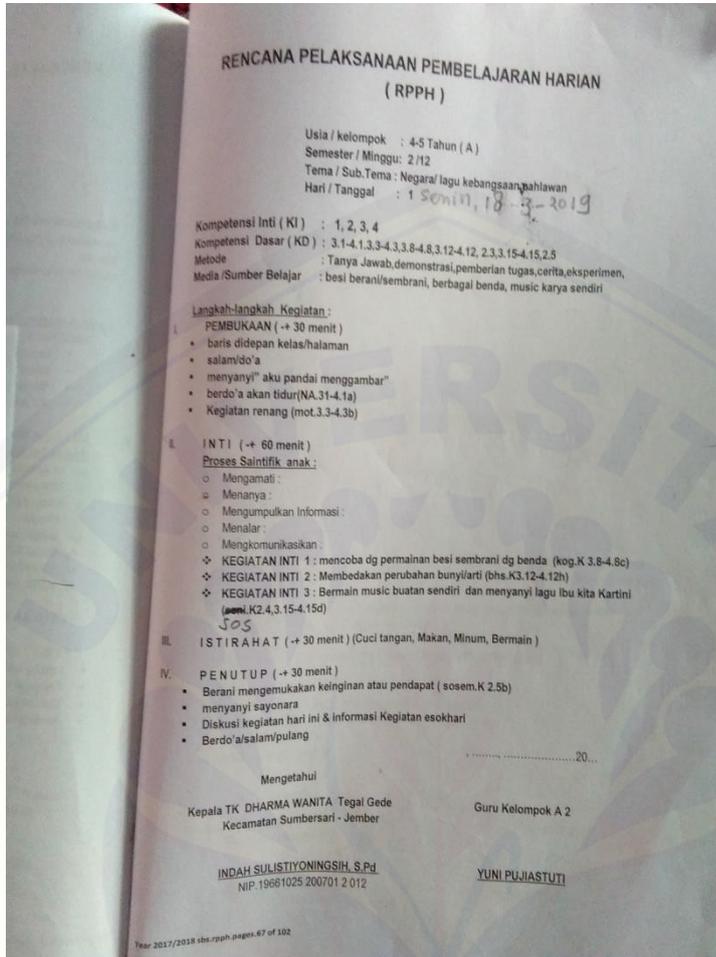
L1. Lembar Hasil Penilaian Guru dan RKH



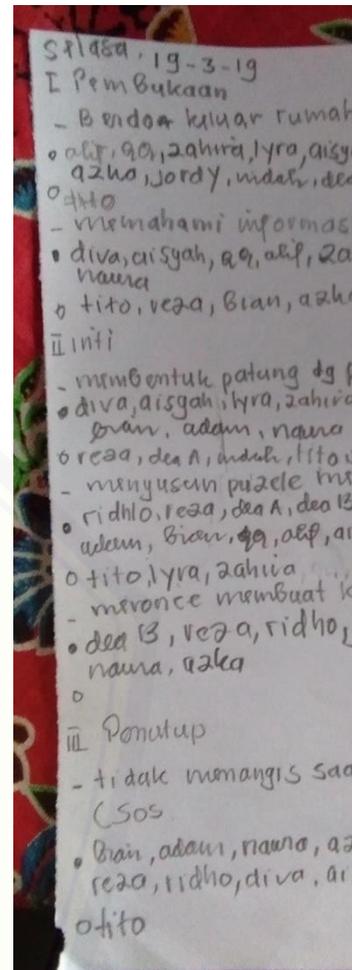
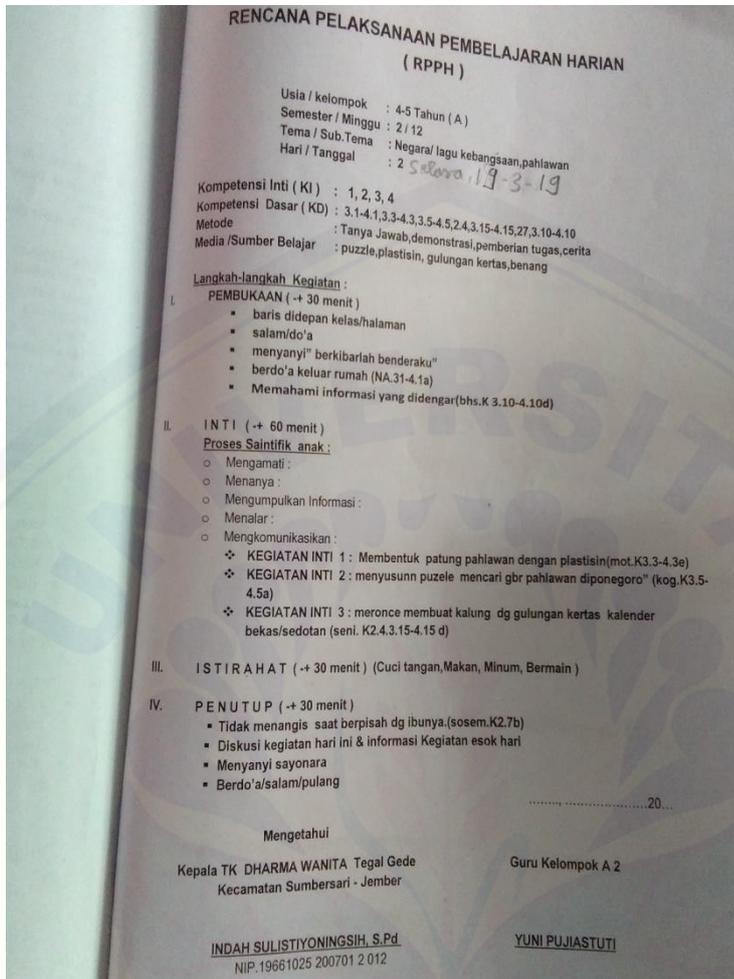
L2. Lembar Hasil Penilaian Guru dan RKH



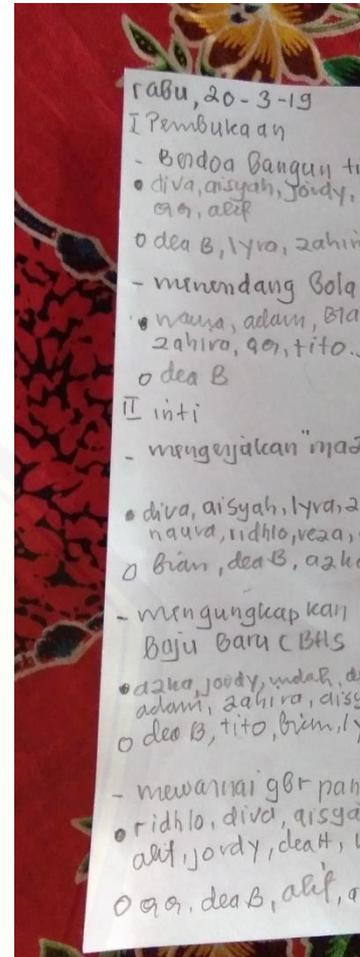
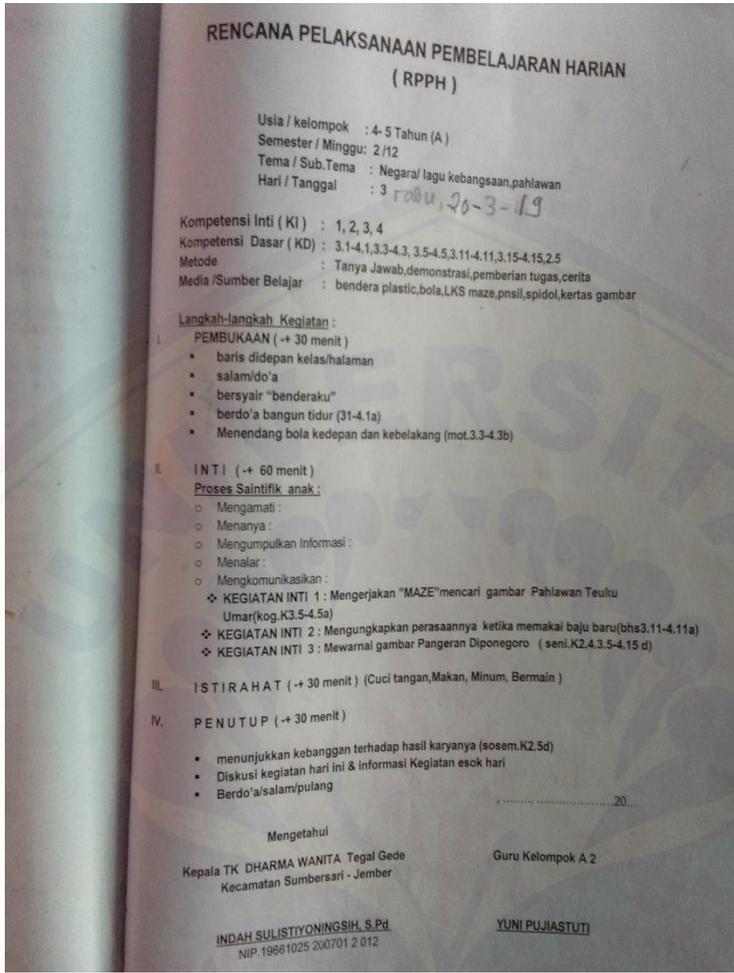
L3. Lembar Hasil Penilaian Guru dan RKH



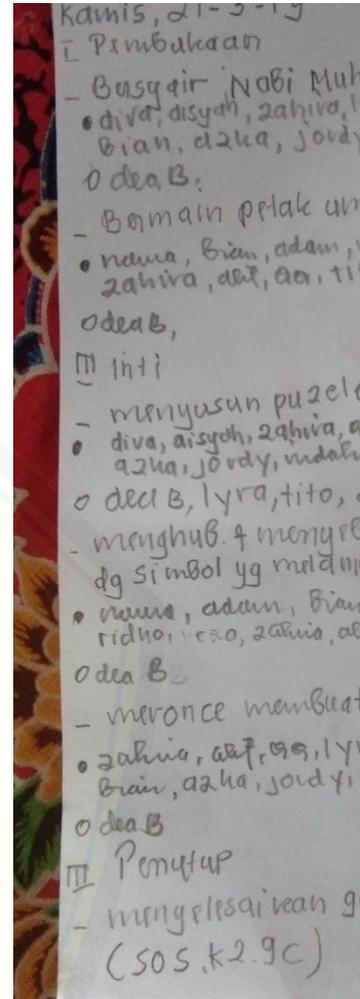
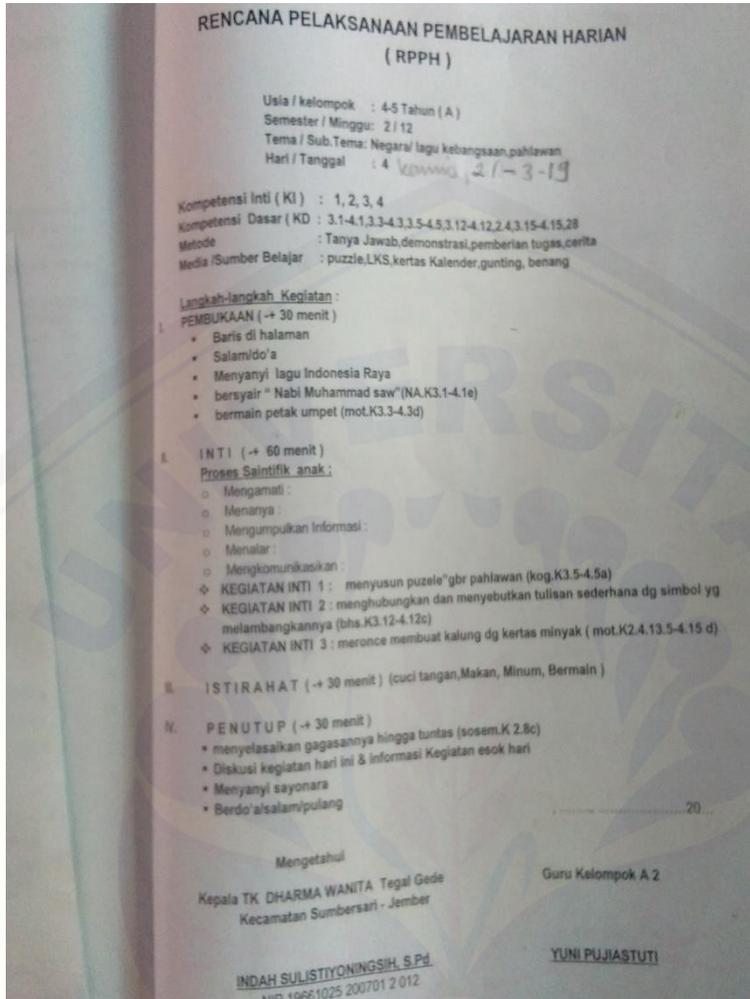
L4. Lembar Hasil Penilaian Guru dan RKH



L.5. Lembar Hasil Penilaian Guru dan RKH



L.6. Lembar Hasil Penilaian Guru dan RKH



L7. Lembar Hasil Penilaian Guru dan RKH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia / kelompok : 4-5 Tahun (A)
 Semester / Minggu : 2 / 12
 Tema / Sub.Tema: Negara/ lagu kebangsaan, pahlawan
 Hari / Tanggal : 5 Jumat, 22-3-19

Kompetensi Inti (KI) : 1, 2, 3, 4
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.1-4.1, 3.3-4.3, 2.4, 3.15-4.15, 3.6-4.6, 2.8
 Metode : Tanya Jawab, demonstrasi, pemberian tugas, cerita
 Media / Sumber Belajar : Tape recorder, kertas gambar, celupan warna, tissue, kantong kain, amplas, kertas HVS, tutup kecap

Langkah- langkah Kegiatan :

I. PEMBUKAAN (+ 30 menit)

- o Baris di halaman
- o Salam/ do'a
- o Menyanyi" selamat pagi"
- Menyanyi Tuhan Maha Esa (NAK3.1-4.1e)
- senam sehat fantasi (MoT. K3. 3-439)

II. INTI (+ 60 menit)

Proses Saintifik anak :

- o Mengamati :
- o Menanya :
- o Mengumpulkan Informasi :
- o Menalar :
- o Mengkomunikasikan :

❖ **KEGIATAN INTI 1 :** membuat dan jumptan (K3.3-4.3e) *BHS*

❖ **KEGIATAN INTI 2 :** permainan kantong pintar mengenai kasar halus dg amplas dan kertas halus (Kog.K 3.6-4.6k)

❖ **KEGIATAN INTI 3 :** menciptakan alat music perkusi dari tutup botol (Seni.K2.4.3.15-4.15d)

III. ISTIRAHAT (+ 30 menit) (Cuci tangan, Makan, Minum, Bermain)

IV. PENUTUP (+ 30 menit)

- menyelesaikan gagasannya hingga tuntas (sos.K2.8c)
- Diskusi kegiatan hari ini & informasi Kegiatan esok hari
- Menyanyi sayonara
- Berdo'a/salam/pulang

.....20.....

Mengetahui

Kepala TK DHARMA WANITA Tegal Gede
 Kecamatan Sumber Sari - Jember

Guru Kelompok A 2

INDAH SULISTIYONINGSIH, S.Pd
 NIP. 19661025 200701 2 012

YUNI PUJIASTUTI

Jumat 22-3-19

I Pembukaan

- Menyanyi Tuhan
- o naura, bian, aaka, jo
- o diva, aisyah, tyra, z
- o dea B, alit, adam
- senam Fantasi (MoT. K3. 3-439)
- o diva, aisyah, zahira, l
- o raja, rihlo, dea A, m
- o adam, dea B
- membuat gres tidu
- o dilis air, membuat
- o yg dilis udara (Bf
- o diva, aisyah, zahira,
- o bian, tito, joydy
- o tyra, indah, dea B, dagan
- menghubi gambar
- (Kog. dg amplas)
- o lidho, veza, dea A, m
- o tito, alit, a.o, zahira
- o dea B, adam
- menciptakan alas
- (sen.
- o indol, naura, aisy
- o bian, joydy, veza it
- o dea B, adam

III Penutup

- menyelesaikan gg
- CSOS

L8. Lembar Hasil Penilaian Guru



LAMPIRAN M. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar M.1 Observasi Ketika Guru Melakukan Penilaian



Gambar M.2 Observasi Guru Memberikan Pembelajaran



Gambar M.3 Observasi Guru Melakukan Pembelajaran diluar Kelas



Gambar M.4 Anak Mengerjakan Tugas Yang Diberikan



Gambar M.5 Observasi Guru dalam Memberikan Pembelajaran dan Penilaian



Gambar M.6 Observasi Guru dalam Memberikan Pembelajaran dan Penilaian

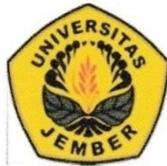


Gambar M.7 Melakukan Wawancara dengan Guru Kelas A2



Gambar M.8 Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah
TK Dharma Wanita Tegal Gede

LAMPIRAN N. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

11 MAR 2019

Nomor : 1889 UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Dharma Wanita Tegal Gede, Kabupaten Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Delia Nuralita Fajri
NIM : 150210205106
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program : Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Belajar Anak Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018-2019" di sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas berkenaan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Suratno, M.Si.

NIP: 1967062519992031003

LAMPIRAN O. SURAT IJIN PENELITIAN



**TAMAN KANAK KANAK
"DHARMA WANITA TEGAL GEDE"**
NSS.002.05.24.27.025/ NPSN. 20559517

Jl. Tawang mangu No.70 RT.02 RW.03 Lingk.Panji
Kel.Tegalgede Kec.Sumbersari Kab.Jember 68126
Telp.085258874095 Email.dwtgjember@gmail.com

Nomor : 63/DW/VII/2019
Lamp : -
Hal : **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede menerangkan bahwa :

Nama : Delia Nuralita Fajri
NIM : 150210205106
Fakultas/Jurusan : FKIP/PG PAUD
Intansi : UNIVERSITAS JEMBER

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 13 s/d 22 Maret 2019 dengan judul "Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Pada Anak Kelompok A2 Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2018-2019".

Demikian surat keterangan ini, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Maret 2019

Kepala TK Dharma Wanita Tegal Gede



Indah Sulistiyomingsih, S.Pd
NIP.196610252007012012

LAMPIRAN P. BIODATA MAHASISWA**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****a. Identitas Diri**

Nama : DELIA NURALITA FAJRI
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 10 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Panglima Sudirman No. 435A, Kecamatan Mayangan Kelurahan Wiroborang, Probolinggo
Alamat Tinggal : Jalan Brantas XXIII No 208, Sumber Sari Jember
E-mail : delia.dnn65@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Kab./Kodya	Tahun Lulus
1	TK Bina Putra Putri	Probolinggo	2003
2	SDN Wiroborang 3	Probolinggo	2009
3	SMP Muhammadiyah 1	Probolinggo	2012
4	SMAN 2	Probolinggo	2015
5.	Universitas Jember	Jember	2019